



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA N I SUBAH

Disusun oleh :

- | | | | |
|----------------------|------------|-----------------------|------------|
| 1. Supriyono | 2201409014 | 12. Khoirunnisa | 3401409034 |
| 2. Ika Kurniawati K | 2201409032 | 13. Evva Zena L | 4201409081 |
| 3. Hendrika DP | 2601409003 | 14. Dian Setiawan | 4201409090 |
| 4. Sholihul Huda | 2601409019 | 15. Lita Lilia | 4301409039 |
| 5. Saekhul Indrianto | 3201409053 | 16. Aris Heriyanto | 4301409042 |
| 6. Ahmad Taufan AP | 3201409055 | 17. Putra Budi K | 6101409069 |
| 7. Estorina | 3301409038 | 18. Galih Yudha P | 6101409081 |
| 8. Dwi Hartati | 3301409096 | 19. Hendri Setiorokim | 6101409136 |
| 9. Mujibatul Latifah | 3401409009 | 20. Humam Mufti B | 6101409148 |
| 10. Yulia Devi R | 3401409014 | 21. Rifda Nuraida | 7101409008 |
| 11. Tri Setyani R | 3401409022 | 22. Oki Kapadia KK | 7101409083 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

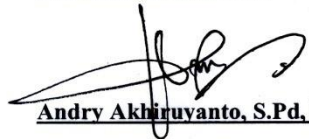
Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :


Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL


Andry Akhriyuvanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 200312 1 001



Kepala Sekolah


Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700708 199412 2 001

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 1 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMAN I SUBAH.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL
2. Ibu Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMAN I SUBAH
3. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat PPL UNNES
4. Bapak Joko Prasetyo, S.Pd, M.Si selaku Koordinator Guru Pamong
5. Bapak Andry Akhiruyanto, S.PD, M.Pd selaku Dosen Koordinator di SMAN I SUBAH
6. Bapak/ Ibu Dosen Pembimbing lapangan
7. Bapak/ Ibu guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMAN I SUBAH yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	1
BAB I	2
BAB II	7
BAB III	20
Lampiran - Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Guru Pamong dan Praktikan
2. Denah SMAN N 1 Subah
3. Jumlah Guru dan Sebarannya
4. Jumlah Siswa
5. Tata Tertib dan Pelaksanaannya
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Komite Sekolah dan Peranannya
8. Refleksi Diri Individu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan pada awal semester VII yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2012, sebagai syarat mengikuti PPL II. Pada praktiknya, PPL I ini membahas tentang observasi fisik di lingkungan sekolah serta administrasi yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL II).

Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang

termasuk di dalam program perkuliahan UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

B. Dasar Prakti Pengalaman 1

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 No. 23, tambahan Lembaran Negara No. 5105)
3. Keputusan Presiden Nomor 124 / M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas
4. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
5. PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

C. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisiksekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
- e. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

D. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Senada dengan hal itu, manfaat lainnya adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 1 Subah adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Dalam kegiatan PPL, praktikan harus berinteraksi

dengan guru dan warga sekolah yang lainnya serta memperoleh pengalaman baru dari tindakan observasi yang dilakukan langsung di sekolah latihan.

- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktik mengajar secara langsung.

2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

F. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri I Subah.

BAB II
ISI
(HASIL PENGAMATAN)

Observasi yang dilakukan oleh peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menyelesaikan tugas PPL 1 pada tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012 merupakan langkah awal para praktikan untuk menuju PPL 2. Observasi dilakukan pada sekolah dimana tempat para praktikan melakukan latihan. Metode yang digunakan untuk melaksanakan observasi adalah metode wawancara dan metode pengambilan data di tempat sekolah latihan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

A. Keadaan Fisik Sekolah

Dalam observasi keadaan fisik sekolah meliputi tata ruang, bangunan dan fasilitas yang ada pada SMA Negeri 1 Subah.

1. Luas tanah sekolah : 24.614 m²
2. Denah sekolah : Terlampir
3. Identitas Sekolah
 - a. Nomor Statistik Sekolah/Madrasah : 30 1 03 25 09 004
 - b. Nama Sekolah/Madrasah : SMA NEGERI 1 SUBAH
 - c. Alamat:
 - Jalan : Jl. Jatisari
 - Desa / Kelurahan : Subah
 - Daerah : Desa
 - Kecamatan : Subah
 - Kabupaten / Kota : Batang
 - Provinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 51262
 - Kode Area/No. Telp/Fax : (0285) 666240

- Jarak sekolah sejenis terdekat : 20 Km
- d. Sekolah Dibuka Tahun : 1984
- e. Bentuk Sekolah : Biasa/Konvensional
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- h. SK Terakhir Status Sekolah : No.0558/o/1984 tgl 20-11-1984
- i. Email : info@sman1subah.sch.id
- j. Website : www.sman1subah.sch.id
- k. Tempat penyelenggaraan : Sekolah sendiri
- l. Tempat pelaksanaan sistem : Lembaga pemerintah

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jatisari Subah, Kab. Batang merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Subah. Berikut ini adalah keadaan lingkungan SMA Negeri 1 Subah:

1. Sekolah ini merupakan sekolah yang mengedepankan akhlak dan karakter siswa sebagai penopang pendidikan, terbukti dengan kegiatan di awal masuk sekolah yang didahului dengan bersalaman dengan guru, yang merupakan wujud dari pendidikan karakter bangsa.
2. Sekolah ini dikelilingi area persawahan dan hutan jati yang berada di sekitarnya. Namun di sisi sekolah timur terdapat areal perumahan. Perkiraan jarak dari tempat latihan ke sekolah adalah sekitar 2 km yang dapat ditempuh dalam kurun waktu 5 menit dengan menggunakan sepeda motor.
3. Sarana dan prasarana sudah memadai didukung dengan lingkungan yang kondusif. Jalan penghubung merupakan jalan antarprovinsi yang keadaannya baik sehingga banyak tersedia alat transportasi di daerah ini. Masyarakat sekitar pada umumnya adalah masyarakat petani yang bergerak dibidang agraria.

4. Tingkat Kebersihan di SMA Negeri 1 Subah terjaga dengan baik karena setiap hari ada petugas yang membersihkan lingkungan sekolah, selain itu siswa pada tiap kelas dibagi menjadi beberapa regu kerja yang bertugas membersihkan ruang kelas masing-masing sehingga sekolah terlihat bersih dan rapi. Meski demikian, masih ada beberapa siswa yang tidak tertib membuang sampah di sembarang tempat yang menjadikan kelas kembali kotor setelah jam istirahat.
5. Tingkat Kebisingan di SMA Negeri 1 Subah cukup rendah walaupun terletak di tepi jalan raya. Secara garis besar kondisi di SMA Negeri 1 Subah cukup nyaman dan tidak terganggu oleh suara-suara yang berasal dari luar seperti suara bising dari kendaraan umum sehingga KBM tetap berjalan dengan baik dan tenang.
6. Sanitasi di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi setiap ruang baik ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang perpustakaan dan ruang kelas mempunyai ventilasi yang cukup serta layak untuk digunakan. Demikian pula dengan kondisi kamar mandi cukup bersih, airnya jernih dan lancar. Dari beberapa hal tersebut, maka SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan memiliki sanitasi yang cukup baik.
7. Jalan penghubung dengan sekolah dalam kondisi baik, lancar dan mudah diakses karena letaknya yang strategis di tepi jalan raya sehingga lokasi sekolah mudah dijangkau.

C. Visi dan Misi

VISI:

Terwujudnya lulusan yang menguasai IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) dan IMTAQ (Keimanan dan Ketaqwaan) berpijak pada budaya bangsa.

MISI:

1. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan proses belajar mengajar yang efektif dengan sumber belajar yang memadai.
2. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan pembinaan siswa bidang non akademis, melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan pembinaan mental dan spiritual yang berkesinambungan.
4. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan komunikasi koordinasi antara sekolah, orang tua, masyarakat dan instansi terkait untuk menunjang terlaksananya program sekolah.
5. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan pendidikan budi pekerti melalui kegiatan belajar mengajar.

D. Fasilitas Sekolah

SMA Negeri 1 Subah memiliki berbagai ruang dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang meliputi :

1. Ruang Kepala Sekolah

Berada dekat dengan pendopo dan ruang TU. Ruangan yang mempunyai luas 462m² ini dilengkapi dengan meja untuk kepala sekolah satu set meja dan kursi untuk tamu, pesawat telepon dan rak penyimpanan *file*. Secara kualitas cukup memadai dan nyaman karena dilengkapi dengan satu unit komputer, kamar mandi dalam, ruang solat, dan dilengkapi dengan fasilitas AC (*Air Conditioner*) yang berbeda dengan ruangan yang lainnya.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah situasinya hampir sama dengan ruang kepala sekolah. Di ruangan wakil kepala sekolah terdapat beberapa unit komputer, meja dan kursi, AC, dan beberapa rak penyimpanan *file*.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah mempunyai luas ruangan 104 m². Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha terletak di sebelah kiri ruang kepala sekolah, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya memadai sehingga di dalamnya dilengkapi dengan dua unit komputer dan satu unit televisi serta beberapa almari sebagai tempat penyimpanan arsip. Selain itu juga, terdapat mesin ketik dan pesawat telepon yang dipergunakan oleh para staf TU yang bekerja di ruangan tersebut. Fasilitas penunjang lain yang ada di ruangan TU yaitu adanya dispenser dan galon.

4. Ruang Guru

Luas ruangan Guru SMA Negeri 1 Subah ini sekitar 300 m², sehingga semua guru yang ada dapat menempati ruangan tersebut. Ruang kerja guru (*teacher room*) terletak antara ruang Unit Kesehatan Sekolah dan ruang kelas XII IPA. Di dalam ruang guru, terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti televisi, pesawat telepon, dan kipas angin.

5. Ruang BK

Terletak di antara laboratorium fisika dan laboratorium biologi. Di dalam ruangan BK tersebut terdapat beberapa ruangan seperti ruang bimbingan sekolah, ruang administrasi BK, dan ruang tamu. Di dalam ruangan terdapat set meja kursi untuk staf maupun tamu. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas komputer, papan tulis, jam dinding, kipas angin dan pesawat telepon.

6. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang ada di SMAN 1 Subah sebanyak 24 ruangan yang terdiri dari 8 kelas X, 8 kelas XI untuk 4 ruangan kelas XI IPA dan XI IPS, dan 8 kelas untuk 4 ruangan kelas XII IPA dan XII IPS.

7. Ruang OSIS

Berada di sebelah timur tempat parkir siswa. Ada beberapa set meja kursi dan juga rak untuk penyimpanan file.

8. Ruang Koperasi

Tempat ini sebagai salah satu tempat istirahat bagi siswa dan juga guru ini mempunyai luas 28 m². Letak koperasi ini berada di sebelah kanan ruang guru. Koperasi ini menyediakan keperluan siswa serta bermacam-macam makanan dan minuman serta peralatan sekolah atau alat-alat tulis.

9. Ruang UKS

Ruang UKS berada satu blok dengan ruang wakil kepala sekolah dan gudang. Ruangan ini mempunyai luas 28 m². Di dalam ruangan ini terdapat 3 tempat tidur yang tertata rapi dan bersih, 1 set meja kursi, 1 lemari obat, timbangan elektrik, tempat sampah, kotak obat, pengukur tinggi badan, dan alat-alat kesehatan, serta tensi elektrik sehingga nyaman bagi siswa yang sakit.

10. Lapangan Olahraga

Berada di bagian tengah serta barat sekolah. Lapangan olahraga bagian tengah biasanya pada hari Senin untuk upacara bendera. Lapangan olahraga yang terdapat di SMA Negeri 1 Subah antara lain:

- a. Lapangan basket 1 buah
- b. Lapangan sepak bola 1 buah
- c. Lapangan Voli 2 buah
- d. Lapangan Tennis 1 buah
- e. Lapangan Futsal 1 buah

11. Laboratorium

Ada beberapa laboratorium yang ada yaitu:

❖ Laboratorium Multimedia 1 ruang

Ruangan ini terletak diantara pendopo dan kamar ganti siswa dengan dilengkapi 8 unit komputer dan 4 unit printer, ruangan ber-AC dan beberapa meja kursi.

❖ Laboratorium Komputer 1 ruangan

❖ Laboratorium Fisika 1 ruangan

Ruangan ini terletak di bagian utara tepatnya di sebelah kanan ruangan BK. Didalamnya terdapat beberapa meja dan kursi serta bahan dan alat yang dapat dipergunakan oleh warga sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.

❖ Laboratorium Kimia 1 ruangan

Ruangan ini terletak di antara ruang kelas XII IPA 3 dan ruang kelas XI IPA 3 dan 4. Laboratorium Kimia ini memiliki peralatan dan bahan yang sudah lengkap sehingga dapat membantu mempermudah proses Kegiatan Belajar Mengajar.

❖ Laboratorium Biologi 1 buah

Ruangan ini terletak di bagian utara tepatnya di sebelah kiri ruangan BK. Didalamnya terdapat beberapa meja dan kursi serta bahan dan alat

yang dapat dipergunakan oleh warga sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.

❖ Laboratorium Bahasa 1 buah

Laboratorium Bahasa terletak di sebelah ruangan perpustakaan SMA Negeri 1 Subah. Karena kelengkapan fasilitas yang ada didalamnya, membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih lancar dan berjalan dengan baik.

12. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Subah memiliki luas 299 m² dan berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan beberapa tenaga tata usaha. Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMAN 1 Subah. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung memadai, sehingga nyaman untuk membaca. Ruangan ini berada di sebelah ruang laboratorium Bahasa. Terdapat 5 rak buku yang dapat dipergunakan untuk meletakkan buku-buku yang dapat dipergunakan oleh warga SMAN 1 Subah. Di bagian depan, terdapat ruang kerja penjaga perpustakaan dan meja presensi bagi yang mengunjungi perpustakaan. Selain itu juga, perpustakaan SMAN 1 Subah sudah dilengkapi dengan komputer yang berjumlah 1 unit.

13. Kantin sekolah

Kantin berada di bagian belakang sekolah. Jumlah kantin sekolah ini ada 6 kantin. Kantin ini berisi berbagai macam makanan dan minuman yang tertata dengan rapi dan bersih.

14. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Subah berupa masjid yang menampung jama'ah sekitar 150 orang anak yang dilengkapi dengan perangkat sholat dan perpustakaan masjid (buku keagamaan).

15. Sanggar Pramuka

Ruangan sanggar pramuka terletak di bagian kanan ruang penyimpanan gamelan, tepatnya di sebelah timur ruang kelas XI IPA 2. Ruang ini digunakan untuk menyimpan perlengkapan pramuka.

16. Ruang Ganti

Ruangan ganti terletak di sebelah kiri ruangan multimedia. Biasanya dipergunakan oleh para siswa SMA Negeri 1 Subah sebelum dan sesudah pelajaran Penjas.

17. Kamar Mandi

Kamar mandi di sekolah ini dipisahkan khusus untuk siswa putra dan putri serta kamar mandi khusus untuk guru. Kamar mandi siswa 9 buah dan 5 buah kamar mandi khusus untuk guru.

18. Tempat Parkir

Tempat parkir dibagi menjadi 3 bagian. Di sebelah barat yaitu tepatnya dibelakang masjid digunakan untuk tempat parkir sepeda motor siswa, sedangkan di bagian timur digunakan untuk tempat parkir sepeda motor para guru serta karyawan. Serta di bagian timur depan digunakan untuk tempat parkir sepeda motor dan mobil untuk para tamu.

E. Penggunaan Sekolah

Sekolah ini hanya digunakan oleh siswa SMA Negeri 1 Subah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari. Namun, saat bulan Ramadhan jam pelajaran dimulai pukul 08.00 WIB berakhir pukul 12.30 WIB untuk hari Senin sampai Kamis. Pada hari Jumat dimulai pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 11.30 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 08.00 WIB dan selesai sampai jam 12.30 WIB. Untuk jam ke-0 digunakan untuk membaca Asma'ul Husna dan tadarus Al-Qur'an.

Pada hari biasa yaitu untuk hari Senin sampai Kamis jam pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 13.30 WIB, untuk hari Jum'at jam

pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 11.30 WIB dan untuk hari Sabtu jam pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 12.45 WIB.

F. Keadaan Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Subah mempunyai guru dan siswa dengan jumlah yang banyak. Secara rinci, keadaan guru dan siswa serta petugas administrasi yang ada di SMA Negeri 1 Subah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah guru dan sebarannya

Terlampir

2. Jumlah siswa

Terlampir

3. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Subah sebanyak 21 orang. Masing-masing yaitu karyawan TU sebanyak 13 orang, penjaga malam 2 orang, tenaga kebersihan sebanyak 1 orang, petugas koperasi 1 orang, satpam 1 orang, petugas laboratorium 2 orang dan pesuruh 1 orang.

G. Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari perlu adanya interaksi sosial yang terjalin antar sesama individu, baik itu perorangan maupun kelompok. Komunikasi adalah salah satu bagian yang terdapat dari proses interaksi itu sendiri. Komunikasi yang baik dan hangat mutlak dibutuhkan untuk pengembangan diri para civitas akademisi yang bernaung dibawah SMA Negeri 1 Subah. Tanpa adanya interaksi sosial yang berkualitas, maka mustahil cita-cita pendidikan akan tercapai. Secara singkat, interaksi sosial yang ada di SMA Negeri 1 Subah adalah sebagai berikut:

Dalam kehidupan sehari-hari pasti terjadi interaksi sosial yang terjalin antar sesama individu, baik itu perorangan maupun kelompok. Interaksi yang terjadi baik di lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

Komunikasi adalah salah satu bagian yang terdapat dari proses interaksi itu sendiri. Komunikasi yang baik dan hangat sangat dibutuhkan untuk pengembangan diri para civitas akademika yang bernaung dibawah SMA Negeri 1 Subah. Tanpa adanya interaksi sosial yang berkualitas, maka mustahil cita-cita pendidikan akan tercapai. Secara singkat, interaksi sosial yang ada di SMA Negeri 1 Subah adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Kepala Sekolah dan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada terkoordinasinya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan semua kegiatan yang ada di sekolah dengan baik. Setiap kegiatan yang ada di sekolah selalu diketahui oleh kepala sekolah. Interaksi kepala sekolah berlangsung dalam bidang administrasi yang dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana prasarana.

2. Hubungan Antara Guru dan Guru

Interaksi yang terjadi antara guru berlangsung dengan harmonis dan hangat. Hal ini terlihat jika antar guru saling bertemu, menyapa dan bersalaman satu sama lain. Selain itu, adanya koordinasi antar guru mengenai perubahan kurikulum serta problematik dalam menjalankan kurikulum baru. Penerapan semacam ini karena para dewan guru sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan dalam sebuah sistem. Ikatan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini terus dijalankan dalam kehidupan di sekolah.

3. Hubungan Antara Siswa dan Siswa

Hubungan yang telah diterapkan siswa selama ini sangat akrab. Para siswa terlihat harmonis serta dinamis tanpa ada konflik yang muncul kepermukaan. Siswa tingkat atas dan bawah terlihat bergaul bersama tanpa membedakan tingkatan kelas yang disandang oleh masing-masing individu. Pihak sekolah juga sangat tepat dalam menerapkan sistem ibadah sholat berjama'ah sebelum pulang sekolah. Fenomena ini mengajak para siswa

untuk saling meningkatkan rasa keakraban, sehingga akan tercipta suasana yang kian kental dan erat antar siswa. Meskipun kadang terjadi ketidakharmonisan, hal ini adalah wajar, mengingat usia mereka masih dalam tahap usia transisi dan masih labil atau bisa dikatakan mereka belum bisa sepenuhnya mengontrol emosi yang muncul dalam diri dan penguasaan dalam memecahkan suatu konflik (permasalahan).

4. Hubungan Antara Guru dan Siswa

Hubungan antara guru dengan siswa secara umum berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat terutama saat proses belajar mengajar, siswa bisa menerima penjelasan dari guru dengan baik dan guru juga memperhatikan jika ada siswa yang belum jelas dan kemudian bertanya. Selain itu bisa dilihat juga pada saat di luar jam pelajaran terasa sekali sikap saling menghormati dan terjalin sikap kekeluargaan yang kental. Siswa selalu menyapa pada guru meskipun di luar jam pelajaran. Selain itu juga, terkadang siswa terlihat masuk ruang Bimbingan dan Konseling (BK) bukan untuk terkena kasus melainkan antara guru BK dan siswa saling terbuka (konsultasi) baik dalam permasalahan keluarga, pertemanan, ataupun tentang proses pembelajaran.

5. Hubungan Antara Guru dan Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan tata usaha berlangsung cukup baik. Permasalahan administrasi yang sekiranya dialami guru dapat diselesaikan dengan bantuan dari pihak tata usaha. Jika salah satunya ada yang mengalami kesulitan dalam menangani administrasi siswa, mereka saling membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan yang terjadi antarpersonil sekolah dapat dikatakan berlangsung sangat baik. Indikasinya adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan administrasi sekolah berjalan lancar. Interaksi sosial antara pihak yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan petugas administrasi

dengan personil lain yang mendukung, seperti karyawan yang ada di sekolah berlangsung dengan sangat baik.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Terlampir

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah
Terlampir
2. Struktur Organisasi Kesiswaan
Terlampir
3. Struktur Administrasi Sekolah
Terlampir
4. Struktur Administrasi Guru
Terlampir
5. Komite Sekolah dan Peranannya
Terlampir
6. Kalender Akademik
Terlampir
7. Jadwal Kegiatan Pelajaran
Terlampir
8. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler
Terlampir
9. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM yang digunakan di SMA Negeri 1 Subah antara lain meliputi: LCD, speaker aktif, papan tulis/whiteboard, penghapus, spidol, peralatan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, LCD, dll.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 1 Subah telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada disekolah, keadaan hubungan antara kepala sekolah dengan guru, hubungan antara guru dengan guru, hubungan guru dengan tata usaha, hubungan guru dengan siswa, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah serta jenis-jenisaktivitas yang ada di sekolah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diminta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL 1 ini semoga memberi manfaat untuk dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang dan dapat memperlancar menuju PPL 2 menjadi guru praktikan.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Subah, yaitu:

1. Media pembelajaran di masing-masing kelas lebih dioptimalkan lagi, agar siswa menjadi lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Tata tertib sekolah lebih ditegaskan lagi karena masih banyak siswa yang melanggar peraturan dan kurang disiplin.
3. Kegiatan agama di sekolah ditingkatkan lagi untuk meningkatkan iman dan takwa siswa.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **Lampiran Daftar Guru Pamong dan Praktikan**

DAFTAR GURU PAMONG MAHASISWA PPL
SEMESTER GASAL TAHUN 2012 /2013

No	Nama / NIP	Gol Ruang	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan
1.	Linda Eko Winasih, S.Pd 19780528 200701 2 006	III b	1. Supriyono 2. Ika Kurniawati Khasanah	2201409014 2201409032	Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1
2.	Afrizal Noorkrisna, S.Pd 19860822 200908 1 004	III a	1. Hendrika D Patriya 2. Sholihul Huda	2601409003 2601409019	Pend. Bahasa Jawa, S1 Pend. Bahasa Jawa, S1
3.	Drs. Hadi Wibowo 19610508 198603 1 010	IV a	1. Saek hul Indrianto 2. Ahmad Taufan Ari	3201409053 3201409055	Pend. Geografi, S1 Pend. Geografi, S1
4.	Sugito, S.Pd, M.Si. 19690104 199802 1 004	IV a	1. Estorina 2. Dwi Hartati	3301409038 3301409096	PPKn, S1 PPKn, S1
5.	Murdiana, S.Pd 19830917 201001 2 020	III a	1. Mujibatul Latifah 2. Yulia Devi Ristanti	3401409009 3401409014	Pend. Sosiologi Antropologi, S1 Pend. Sosiologi Antropologi, S1
6.	Sri Untari, S.Pd 19650411 198803 2 007	IV a	1. Tri Setyani Rahayu 2. Khoirunnisa	3401409022 3401409034	Pend. Sosiologi Antropologi, S1 Pend. Sosiologi Antropologi, S1
7.	Wiwik Aryani, S.Pd 19751205 200701 2 009	III b	1. Evva Zena Liftiyana 2. Dian Setiawan	4201409081 4201409090	Pend. Fisika, S1 Pend. Fisika, S1
8.	Muhtadi, S.Pd 19650809 199101 1 001	IV a	1. Lita Lilia 2. Aris Heriyanto	4301409039 4301409042	Pend. Kimia, S1 Pend. Kimia, S1
9.	Lusiantono, S.Pd 19611213 198503 1 007	IV a	1. Putra Budi K 2. Galih Yudha P	6101409069 6101409081	PJKR, S1 PJKR, S1
10.	Hardoko, S.Pd 19760620 200801 1 007	III b	1. Hendri Setiorokim 2. Humam Mufti B	6101409136 6101409148	PJKR, S1 PJKR, S1
11.	Imam Barozi, S.Pd,	IV a	1. Rifda Nuraida	7101409008	Pend. Ekonomi

	M.Si 19631030 198703 1 012		2. Oki Kapadia KK	7101409083	Akuntansi, S1 Pend. Ekonomi Akuntansi, S1
--	----------------------------------	--	-------------------	------------	---

- **Lampiran Jumlah Guru dan Sebarannya**

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SMA N 1 SUBAH**

	Nama	NIP	Jabatan
1	Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd	197007081994122001	Kepala Sekolah
2	Drs. Hadi Wibowo	196105081986031010	Guru Tetap (PNS)
3	Drs. Alwianto	195602011986031006	Guru Tetap (PNS)
4	Drs. Suraji	196005301986031011	Guru Tetap (PNS)
5	Drs. Supriyono	196107311985021001	Guru Tetap (PNS)
6	Dra. Prasasti Etnaningrum	196203011988032005	Guru Tetap (PNS)
7	Sudrajad, S.Pd	196302151986011001	Guru Tetap (PNS)
8	Dra. Kaenah Veronika	196403161989032012	Guru Tetap (PNS)
9	Drs. Slamet Riyadi	196402091992031003	Guru Tetap (PNS)
10	Turut Raharjo, S.Pd	196301231985011002	Guru Tetap (PNS)
11	Lusiantono, S.Pd	196112131985031007	Guru Tetap (PNS)
12	Marsudiningsih, S.Pd	195507091982032004	Guru Tetap (PNS)
13	Imam Barozi, S.Pd	196310301987031012	Guru Tetap (PNS)
14	Ineke Sila Melayani, S.Pd	196305181987032006	Guru Tetap (PNS)
15	Sri Untari, S.Pd	196504111988032007	Guru Tetap (PNS)
16	Muhtadi, S.Pd	196508091991011001	Guru Tetap (PNS)
17	Agustinus Mulana, S.Pd	196208171985011002	Guru Tetap (PNS)
18	Haris Listiyono, S.Pd	196711261995121003	Guru Tetap (PNS)
19	Sugito, S.Pd	196901041998021004	Guru Tetap (PNS)
20	Budiyono, S.Pd	196811271998021001	Guru Tetap (PNS)
21	Rahyatno, S.Pd	196510311989011002	Guru Tetap (PNS)
22	Joko Prasetyo, S.Pd	196909191991031006	Guru Tetap (PNS)
23	Drs. Medi Prihatmana	196405141995121001	Guru Tetap (PNS)
24	Nurul Hikmah, S.Ag	197705012003012004	Guru Tetap (PNS)
25	Nasoka, S.Pd	196703072005011009	Guru Tetap (PNS)
26	Pujo Suparno, S.Sn	196809202005011003	Guru Tetap (PNS)
27	Amat Kambali, S.Pd	196708122005011015	Guru Tetap (PNS)
28	Warnoto, S.Pd	197304142005011013	Guru Tetap (PNS)
29	Daliyem, S.Pd	196408262006042006	Guru Tetap (PNS)
30	Kiptiyah, S.Pd	197209182006042019	Guru Tetap (PNS)
31	Triannah, S.Pd	196611152007012011	Guru Tetap (PNS)

32	Linda Eko Winasih, S.Pd	197805282007012006	Guru Tetap (PNS)
33	Wiwik Aryani, S.Pd	197512052007012009	Guru Tetap (PNS)
34	Masminah, S.Pd	196805242007012008	Guru Tetap (PNS)
35	Teguh Kusumanto, S.Pd	197912062008011008	Guru Tetap (PNS)
36	Puji Hastuti, S.Pd	197302022008012005	Guru Tetap (PNS)
37	Drs. Yulius Idris Widiyana	196604122008011011	Guru Tetap (PNS)
38	Hardoko, S.Pd	197606202008011007	Guru Tetap (PNS)
39	Siti Jamilah, S.Pd	196909272008012024	Guru Tetap (PNS)
40	Suci Diyah Setiyawati, S.Pd	197612292008012006	Guru Tetap (PNS)
41	Subaedi, S.Pd	197012282008011004	Guru Tetap (PNS)
42	Evi Susiantie, S.Pd	197612052008012012	Guru Tetap (PNS)
43	Rofiah, S.Pd	197309192008012005	Guru Tetap (PNS)
44	Sutiyono, S.Pd	197812162008011004	Guru Tetap (PNS)
45	Dwi Astika Aryani, S.Pd	198403142009032009	Guru Tetap (PNS)
46	Mamik Miyarti, S.Pd	198308142009032008	Guru Tetap (PNS)
47	Anne Widayati, S.Sos	197509172009032001	Guru Tetap (PNS)
48	Afrizal Noorkrisna, S.Pd	198608222009031004	Guru Tetap (PNS)
49	Murdiana, S.Pd	198309172010012020	Guru Tetap (CPNS)
50	Pudya Saras Ati, S.Pd	198311022010012025	Guru Tetap (CPNS)
51	Tri Ari Werdiningsih, S.Pd	198403252010012020	Guru Tetap (CPNS)
52	Firsti Manah Asri, S.Kom	198511162010012023	Guru Tetap (CPNS)
53	Toto Pramono, S.Ag	5351030717	GTT/PTT
54	Siti Juliati, S.Pd		GTT
55	Hendro Puryanto, S.Pd		GTT
56	Yolanda Dyah PS, S.Pd		GTT
57	Drs. Yusep Supriyadi		GTT
58	Nur Faisal Edy N, S.Pd		GTT
59	Meita Puspitasari, S.Pd		GTT
60	Rokisana Alfiani, S.Pd		GTT
61	Rajiya, S.Pd	195904231981031008	Kepala TU (PNS)
62	Rustini	196611281989032005	Staf TU (PNS)
63	Sri Rejeki	196308171986022003	Staf TU (PNS)

64	Retno Sri Hadiasih, A.Md	197110261999032008	Staf TU (PNS)
65	Kustono	195801011986031021	Staf TU (PNS)
66	Siti Solekha	196212272006042002	Staf TU (PNS)
67	Slamet Hartoyo	196706072007011019	Staf TU (PNS)
68	Nugraheni Sarasanti, A.Md	197601292008012008	Staf TU (PNS)
69	Rumanto	197709112009011003	Staf TU (PNS)
70	Munawar	198208312009011006	Staf TU (PNS)
71	Mistiyanto	198101272010011001	Penjg Malam (PNS)
72	Darsono	5351030729	Penjg Malam (PTT)
73	Salimin		Staf TU
74	Nanang Dwi R , A.Md		Staf TU
75	Nur Syarifah		Tenaga Kebersihan
76	Suharti		Petugas Koperasi
77	Prahara Budhiwiyono Putro		Satpam
78	Sujiman		Petugas Lab IPA
79	Rudi Hermanto		Petugas Lab IPA
80	Heru Mursodo		Pesuruh
81	Galuh Nalang Prakosa,A.Md		Staf TU

- **Lampiran Jumlah Siswa dan Sebarannya di Tiap Kelas**

**Jumlah Siswa dan Sebarannya di tiap Kelas
Tahun Ajaran 2011/2012**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X.1	13	25	38
X.2	14	25	39
X.3	14	25	39
X.4	15	23	38
X.5	14	24	38
X.6	14	24	38
X.7	14	25	39
X.8	14	24	38
XI IPA 1	7	29	36
XI IPA 2	6	29	36
XI IPA 3	9	26	35
XI IPA 4	7	29	36
XI IPS 1	18	18	36
XI IPS 2	17	18	35
XI IPS 3	16	20	36
XI IPS 4	19	16	35
XII IPA 1	10	24	34
XII IPA 2	10	20	30
XII IPA 3	10	22	32

XII IPA 4	7	25	32
XII IPS 1	18	21	39
XII IPS 2	16	22	38
XII IPS 3	19	19	38
XII IPS 4	18	21	39
TOTAL	319	554	873

DAFTAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

X. 1

Nomor			Nama Siswa	L/P	Ket.
Urt	Induk				
1	12	6747	ABID JEFRI AHMAD	L	
2	12	6748	ALFIANSYAH	L	
3	12	6749	AMITA APRIYANTI	P	
4	12	6750	ANISA NUR RIZKI	P	
5	12	6751	ARIF PUJI UTOMO	L	
6	12	6752	ARY FRIDAYANI	P	
7	12	6753	DARMINI SURIP	P	
8	12	6754	DESTIA HANDAYANI	P	
9	12	6755	DIAH ASTRIDA	P	
10	12	6756	DINA HARDIANTI	P	
11	12	6757	DYAH PAMULARSIH	P	
12	12	6758	ERLITA CHINTYA DEWI	P	
13	12	6759	FARA NUR ANISA	P	
14	12	6760	FEB FAHRUDIN	L	
15	12	6761	HANI RAHMATIKA	P	
16	12	6762	HEPI RIZKIYANI	P	
17	12	6763	IMAS AYU DIA	P	
18	12	6764	M. IKMALUDIN	L	
19	12	6765	MUHAMMAD KHOIRUL RO'IN	L	
20	12	6766	NASEKHATUL KHASANAH	P	
21	12	6767	NAWANG SIDIK PAMUNGKAS	L	
22	12	6768	NURZIAN MAULANA	L	
23	12	6769	PRASETYA ADI ATMAJA	L	
24	12	6770	RANI SETYANINGSIH	P	
25	12	6771	RATIH DEVI PRATIWI	P	
26	12	6772	RIA FITRIA	P	
27	12	6773	SAFITRI DWI PANGESTI	P	
28	12	6774	SISKA ANANDA MAHARANI	P	
29	12	6775	SISKA PUTERI ARDIANI	P	
30	12	6776	SOFI ADHA MUBAROKA	L	
31	12	6777	SRI WAKHYUNINGSIH	P	
32	12	6778	SUHARNI	P	
33	12	6779	SUKENDAR	L	
34	12	6780	ULYA MUFIDAH	P	
35	12	6781	YAHESKIEL NAELENDRA S.	L	
36	12	6782	YOGO TRI UTOMO	L	
37	12	6783	YULIKA	P	
38	12	6784	ZAKIYATURROHMANIYAH	P	
39	12				

DAFTAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

X. 2

Nomor			Nama Siswa	L/P	Ket.
Urt	Induk				
1	12	6785	AAS AISYAH	P	
2	12	6786	ABELZA BUGI AYUSTIN	L	
3	12	6787	ADHY PRATAMA	L	
4	12	6788	ADI HIJAYANTO	L	
5	12	6789	AGUSTIN IRA KRISNANITA	P	
6	12	6790	AJI BAYU NUGROHO	L	
7	12	6791	ARDHINA ERFA NURVIANA	P	
8	12	6792	ASTRID ISMI FITRIANA	P	
9	12	6793	AYU SOFIANA	P	
10	12	6794	BAGUS WICAKSOSNO	L	
11	12	6795	DINI KUMALA SARI	P	
12	12	6796	ERMA YUNIARSIH	P	
13	12	6797	FIKRI SURYA AKHMAD	L	
14	11	6537	GALIH PERWIRANING PRAJA	L	
15	12	6798	GALUH IFA FEBRIYANI	P	
16	12	6799	HANIKA TRIARYANTI	P	
17	12	6800	HERLENA ARY SAFITRI	P	
18	12	6801	INDAH KURNIANIK	P	
19	12	6802	IRANDA BELLA AYDITYA	P	
20	12	6803	IRFAN NUR FAIZAL	L	
21	12	6804	ITA MASTIKA	P	
22	12	6805	JOHAN YOLANDINI	P	
23	12	6806	KAMALIA	P	
24	12	6807	KHOTAFIATUN	P	
25	12	6808	LINDA DEWI	P	
26	12	6809	MIFTAHUL JANAH	P	
27	12	6810	MUH. SYAIFUL BAKHRI	L	
28	12	6811	MUHAMMAD HARY SATRIYA	L	
29	12	6812	MUHAMMAD REZA MUCHSIN	L	
30	12	6813	NADEA CHANDRA CLAUDIA	P	
31	12	6814	NADIA AMALIYAH	P	
32	12	6815	NURUL KURNIASIH	P	
33	12	6816	PURWANI	P	
34	12	6817	PUSPITASARI ANGGIANI	P	
35	12	6818	RIYAN IRMAWAN	L	
36	12	6819	RIZA KURNIAWAN	L	
37	12	6820	SUFI THALIA ANGGRA K. D.	P	
38	12	6821	TEGUH BEKTI SANTOSO	L	
39	12	6822	TRISNA PRASTYANING TYAS	P	

DAFTAR SISWA KELAS X SMA N 1 SUBAH

Tahun Pelajaran 2012/2013

X.3

Nomor			Nama Siswa	L/P	Nilai
Urt	Induk				
1	12	6823	AGATA PUTRY KARTIKA DHEWY	P	
2	12	6824	ALFANDIYAH LISTIYANI	P	
3	12	6825	ANGGI DWI RAHMAWATI	P	
4	12	6826	ANGGIT ARYA PRATAMA PUTRA	L	
5	12	6827	ARIEFIN BUDIANTO	L	
6	12	6828	ARNA KARTIKA DEWI	P	
7	12	6829	ARZI NUR RIZKY	L	
8	12	6830	BAGAS WIDHI KUSWORO	L	
9	12	6831	DEVI LISTYA WARDANI	P	
10	12	6832	DEWI SUSANTI	P	
11	12	6833	DIAH FITRIANI	P	
12	12	6834	DIAH NURUL ARIANI	P	
13	12	6715	<i>DONNI WIDIYANTORO</i>	L	
14	12	6835	DWI LARASWATI	P	
15	12	6836	EKA NURNANINGSIH	P	
16	12	6837	ERNA NURYATI	P	
17	12	6838	FAJAR SURYA GURITNO	L	
18	12	6839	FARIDAH	P	
19	12	6840	FAUZAN	L	
20	12	6841	HARESTI ASYSY AMRIHANI	P	
21	12	6842	INSAN WAHYU PANDU KUWOTO	L	
22	12	6843	INTAN EMIATIK	P	
23	12	6844	MUAMMAR SIDDIQ	L	
24	12	6845	MUHAMMAD TEGAR RANDO L	L	
25	12	6846	NAFISAH DAMAYANTI	P	
26	12	6847	PRADHIKA DWI YULDANIA	L	
27	12	6848	RATNA SOFIANA	P	
28	12	6849	RETMA KHAMILIYANI	P	
29	12	6850	RIZKA ANANDA PUTRI	P	
30	12	6851	SUHINDRO	L	
31	12	6852	SUSIYANTI	P	
32	12	6853	TEGAR LIMAR PAMBUDI	L	
33	12	6854	UNIVIA GISSA CHISARA	P	
34	12	6855	WULAN NUR ALFIANI	P	
35	12	6856	YADHI PRAMONO	L	
36	12	6857	YESINTA DEWI	P	
37	12	6858	YUDY BAGAS SANTOSO	L	
38	12	6859	YULI TANIA	P	
39	12	6869	YUNI DIYAH SUPRPTI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XII IPA 3 SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Nomor			Nama Siswa	L/P	Ket
Urut	Induk				
1	12.	6861	ADE SUSIYANTO	L	
2	12.	6862	AGUNG NUR WICAKSONO	L	
3	12.	6863	ALAN NOREIGA	L	
4	12.	6864	ANGGUN SUCIATI	P	
5	12.	6865	ANITA SETYA WATI	P	
6	12.	6866	ARIF HIDAYAT	L	
7	12.	6867	BELLE OKTANITAMI	P	
8	12.	6868	DEAPRISKHA SUYANATA	P	
9	12.	6869	DITA ERI ARYANI	P	
10	12.	6870	DIYAN APRIL LIAWAN	L	
11	12.	6871	DWI RAHAYUNINGSIH	P	
12	12.	6872	DWIKI ADI PRASETYO	L	
13	12.	6873	EVI MINTARI	P	
14	12.	6874	FATKHIYATUR RIZKILLAH	P	
15	12.	6875	FEBRIANTO PERMANA PUTRA	L	
16	12.	6876	FIRDAUS BAGAS ARDIAN	L	
17	12.	6877	HANIF MAESAROH	P	
18	12.	6878	HENDRIK KOHENDI	L	
19	12.	6879	HENDRO SARJOTO	L	
20	12.	6880	LAILY MUTIARA DEWI	P	
21	12.	6881	MUFTI ARSYIDAN	L	
22	12.	6882	MUHAMMAD IQBAL KHAMDI	L	
23	12.	6883	NANIEK YUNIARTI	P	
24	12.	6884	NURHAYATI	P	
25	12.	6885	PIPIT DWI LISTIYANI	P	
26	12.	6886	PUAN YUNIA PERMATA SARI	P	
27	12.	6887	RAKHMA DIAH SALEKHA	P	
28	12.	6888	RIZKA DWI LISTIANA	P	
29	12.	6889	RIZQI AMALIA	P	
30	12.	6890	SARA KRISTIANA	L	
31	12.	6891	SINDI YULITA DEWI	P	
32	12.	6892	SLAMET WIDODO	L	
33	12.	6893	THOHIRIN	L	
34	12.	6894	VITA YONANDA FITRIANI	P	
35	12.	6895	WAHYU DWI LARASATI	P	
36	12.	6896	WINDA ERI SUSANTI	P	
37	12.	6897	ZIHNI ASHFAHANI	P	
38	12.	6898	ZUANITA NOVTA TAMARA	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

X..5

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1	6899	ACHYATUN WIDIYANTI	P	
2	6900	AKILLA FITRIYANTI	P	
3	6901	ANNA SUGIHARTI	P	
4	6902	ANDREAN FERI ARDAN	L	
5	6903	ANIK HIDAYANI	P	
6	6904	ATI UMLATI	P	
7	6905	DES CITRA PARAMITHA	P	
8	6906	DINDA ROSITA ANGGUN K.	P	
9	6907	DIAH PUSPITA	P	
10	6908	DWI SUSANTI	P	
11	6909	EDWIN FEBRIYANTO	L	
12	6910	FATHIKHA HANIM I.	L	
13	6911	GILANG RAMADHAN S.	L	
14	6912	GINA PUSPITA	P	
15	6913	GUSTIAN AGUNG A.	L	
16	6914	HERI SETIAWAN	L	
17	6915	KHOIRUN NISAK	P	
18	6916	INDAH SRI LESTARI	P	
19	6917	JUNAEDI HERDIANTO	L	
20	6918	LUTFIAH FAUZIAH	P	
21	6919	MATHEUS EMPU L.	L	
22	6920	MIFTAKHUL JANAH	L	
23	6921	M. K. IKHSAN	L	
24	6922	NINDY AFRIYANTO	P	
25	6923	RAHARDIAN ERA M.	L	
26	6924	RATIH KUMALLA DEWI	P	
27	6925	RIA KARTIKA SARI	P	
28	6926	RISKA MUSTIKA A.	P	
29	6927	SISKA	P	
30	6928	SISKA PRATIWI	P	
31	6929	SITI ROHMAH	P	
32	6930	SUBEKHI	L	
33	6931	SUSANTI	P	
34	6932	TEDDY RAY ANGGRIAWAN	L	
35	6933	UMAR HENDRI PRASETIO	L	
36	6934	UMIDA NUR KHASANAH	P	
37	6935	UMMA MULTAZAMAH	P	
38	6936	WAHYU BAMBANG PRATAMA	L	

DAFTAR SISWA KELAS X SMA N 1 SUBAH

Tahun Pelajaran 2012/2013

X.6

Nomor			NamaSiswa	L / P	Nilai
Urt	Induk				
1	12.	6937	AFNI FITRIANI	P	
2	12.	6938	AINIDYA MARHAENITA KINANTI	P	
3	12.	6939	ALITA RACHMASARI	P	
4	12.	6940	AMAENDA APRILITA	P	
5	12.	6941	ANDREAS ARDIANSYAH	L	
6	12.	6942	ANIDA SAFITRI	P	
7	12.	6943	ARBELLA MAHARANI PUTRI	P	
8	12.	6944	ARGA FANOREZA	L	
9	12.	6945	ARINTA KUSUMA DEWI	P	
10	12.	6946	ATINZA FATIHA	P	
1	12.	6947	BAGAS DWI PRASETYAWAN	L	
12	12.	6948	EKO PUJI UTOMO	L	
13	12.	6949	FITRI KUSTIYANI	P	
14	12.	6950	FITROTUL FAIZAH	P	
15	12.	6951	GALIH PRABOWO	L	
16	12.	6952	IDA IRMAYANI	P	
17	12.	6953	IKA AFRIANI	P	
18	12.	6954	LULUT PRASTOMO	L	
19	12.	6955	MILATI AZKA DEWI	L	
20	12.	6956	MUHAMMAD AFFAN FITRIYANTO	L	
21	12.	6957	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	L	
22	12.	6958	MUKHAMMAD NOOR	L	
23	12.	6959	NOGA VITO KUSWORO	L	
24	12.	6960	NOVITA SANI	P	
25	12.	6961	NUR AFITA	P	
26	12.	6962	NUR KHAERUDIN	L	
27	12.	6963	PRIYANTO	L	
28	12.	6964	PURWANINGSIH	P	
29	12.	6965	RANI PUJI LESTARI	P	
30	12.	6966	RATIH DEWI RATNA SARI	P	
31	12.	6967	RIFKI MUZADI	L	

32	12.	6968	SINTHA WULAN DHARI	P	
33	12.	6969	SINTYA DEWI	P	
34	12.	6970	SUSANTI	P	
35	12.	6971	UMUL KHAKIMAH	P	
36	12.	6972	WHIT DIAN NINGSIH	P	
37	12.	6973	YULIYAN	L	
38	12.	6974	YUNITA PASANTI	P	
39	12.			L	
40	12.			P	

DAFTAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

X..7

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1	6975	Achmad najahan	L	
2	6976	Adi nugroho	L	
3	6977	Adi septianto	L	
4	6978	Agung faturohman	L	
5	6979	Anang ma'ruf	L	
6	6980	Bagus jati panuntun	L	
7	6981	Devi pitaloka pratama	P	
8	6982	Dianawati	P	
9	6983	Dwi iryanti	P	
10	6984	Erma yuliana	P	
11	6985	Eunika madinda pangestu	P	
12	6986	Eviana	P	
13	6987	Gusti surya rizkiawan	L	
14	6988	Hana nurfitriah rahmah	P	
15	6989	hanik rosidahh	P	
16	6990	Irwan budhi prasetyo	L	
17	6991	Kamilatul hidayah	P	
18	6992	Karima ayu soliha	P	
19	6993	Lazuardi agshat sukawan	L	
20	6994	Moh. Alkholis irfan	L	
21	6995	Muna ulya fathya	P	
22	6996	Noprida siahaan	P	
23	6997	Novel ardiyanto	L	
24	6998	Novi ashari	P	
25	6999	Nur azizah fitriani	P	
26	7000	Nur faizah	P	
27	7001	Nurul khasanah	P	
28	7002	Riyan arifin	L	
29	7003	Rr. Hanif mahatma larasati	P	
30	7004	Sayli rohmah	P	
31	7005	Shita laxmi	P	
32	7006	Siri ambarwati	P	
33	7007	Siti solekhah	P	
34	7008	Slamet harjo santoso	L	
35	7009	Umaroh	P	
36	7010	Vigi indriyani	P	
37	7011	Wahyu kartiko nugroho	L	
38	7012	yustitia aktivitas	P	
39	7013	Yusup santoso	L	

DAFTAR SISWA KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

X.8

No.urut	Nama Siswa	L / P	Ketr.
1	Ahmad Nur Fauzi		
2	Andhi Prasetyo		
3	Arya Ganang P		
4	Aryan May Sanjaya		
5	Astrid Ismi Fitriyani		
6	Deli Tio Saputri		
7	Desti Cahya Putri		
8	Dhian Kurniawan		
9	Dian Adi Pangestu		
10	Eka Septy Alicia Putry		
11	Eva Nahgiyah		
12	Fina Febriyana		
13	Fitria Dian Rahmayati		
14	Galuh diah Pratiwi		
15	Indri Wulansari		
16	Isna Khasanah		
17	Laely Asofa		
18	M. Maulana Ishak		
19	Mega Fatika Sari		
20	Maylla Eka Rahmawati		
21	Mita Dafianti		
22	M. Dicky Hermawan		
23	Na'illina Qoniah		
24	Naming Putri Harmantia		
25	Naufal Asfar		
26	Nindita Puspa		
27	Nofi Nur Atiqoh		
28	Novi Nur Khasanah		
29	Nurul Afriani		
30	Nurul Uzlifah		
31	Ranny Felica Utami		
32	Saeful Arif		
33	Dandyarti Dian Pratidina		
34	Setya Murti Aji Kusuma		
35	Teguh Santosa		
36	Wakhidun		
37	Widya Nurhas Reza Dianah		
38	Yonatan Adi Kusuma		

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XI IPA 1

Nomor		Nama Siswa	P/L	Ket.
Urt	Induk			
1	11.6562	ALFI MUHAJIRIN	L	
2	11.6598	ALFIYATUR ROHMANIAH	P	
3	11.6600	ANA FITROTUNISA	P	
4	11.6526	ANISA FEBRIANA	P	
5	11.6457	ARY AGUSTIN	P	
6	11.6672	AULIA NISA	P	
7	11.6634	BAMBANG SUPRIYANTO	L	
8	11.6532	BELLIANA	P	
9	11.6713	DIAN KURNIA RAHAYU	P	
10	11.6718	DIDIK ROMADHON	L	
11	11.6577	ENDANG INDRIYANI	P	
12	11.6538	HANIK KHASMAWATI	P	
13	11.6614	HARY SUBANGKIT	L	
14	11.6647	HERI ARDIANTO	L	
15	11.6683	INA SETIOWATI	P	
16	11.6541	INTAN DEVY SAPUTRI	P	
17	11.6721	INTAN RISKA ANGGRAENI	P	
18	11.6104	ISTI UMAIROH	P	
19	11.6649	KURNIA HIDAYATI	P	
20	11.6651	LULUK ATUL MARDIYAH	P	
21	11.6584	M. RIF'AN AL ASYHARI	L	
22	11.6585	MONICA WULANDA ASTARI	P	
23	11.6594	NIKMATUL QORI'AH	P	
24	11.6694	NURUL KAMELIA DEWI	P	
25	11.6476	NURUL KHUSNA DWI NASTITI	P	
26	11.6725	OKKY DARMAWAN	L	
27	11.6479	RAYYAN	L	
28	11.	RR CINDE PUSPITO SARI	P	
29	11.6550	SAFRIEDA RIZQI RAHARIYANI	P	
30	11.6517	SEPTIN SURYANINGSIH	P	
31	11.6659	SITI FATIMAH	P	
32	11.6697	SULINDAYANTI	P	
33	11.6735	TRI JAYANTI	P	
34	11.6628	VIKO ALFASANAH	L	
35	11.6702	WIDIA PUSPITASARI	P	
36	11.6738	YESIH SESTIANI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA N 1 SUBAH

Tahun Pelajaran 2012/2013

XI
IPA.2

Nomor			Nama Siswa	L / P	Nilai
Urt	Induk				
1	11.	6525	ANISA AYU KURNIASIH	P	
2	11.	6568	ANNI ANDRIYANI	P	
3	11.	6707	ARUM ANGGRAINI	P	
4	11.	6708	AULIA FIRDAUS	P	
5	11.	6637	DEVI NOVITASARI	P	
6	11.	6610	DYAH SUCI PUJANINGTYAS	P	
7	11.	6536	ELIYA AGSUTIN	P	
8	11.	6642	EVI AL MUNADZIROH	P	
9	11.	6578	HIKMAH NURLITA	P	
10	11.	6682	ILHAM JAUHARI	L	
11	11.	6648	KAROYANAH	P	
12	11.	6650	LUTFI ILHAM PRADIPTA	L	
13	11.	6690	MEFI ADRIANI	P	
14	11.	6691	MUHAMAD DIEN ARMY V	L	
15	11.	6723	NAFADISA MAHARTANI	P	
16	11.	6586	NOVY SEPTIANY	P	
17	11.	6475	NUR ANISA	P	
18	11.	6693	NURUL INAYATI	P	
19	11.	6477	OKTAVIANI PUTRI SUKMAGATI	P	
20	11.	6623	RAHMI PUJI KUSUMATUTI	P	
21	11.	6625	RENITA CAHAYANINGTYAS	P	
22	11.	6727	RIKI RIZKIAWAN	L	
23	11.	6730	ROKHMAH PURWANINGTIASITI	P	
24	11.	6481	SISKA ANDRIYANI	P	
25	11.	6660	SITI KHOMARIYAH	P	
26	11.	6661	SUCI HIDAYATI	P	
27	11.	6438	SUC KURNIAWATI	P	
28	11.	6553	SURYO ADHI THOMO	L	
29	11.	6485	TRI HARTATI	P	
30	11.	6736	VICKY DWI ASFIYAH	P	
31	11.	6521	WAHYU SANTOSO	L	

32	11.	6737	WINDA FEBRIYAWATI	P	
33	11.	6522	YASHINTA DWI SAPTARINA	P	
34	11.	6668	YUYUN SAHARTINA	P	
35	11.	6524	ZIDNI FADLILAH	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

XI IPA.3

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	11.6566	ANA YULIANA	P	
2	11.6455	ARGA AULIA MAHARDHIKA	L	
3	11.6706	ARIF RACHMAN	L	
4	11.6530	ASIH MUKTIANA	P	
5	11.6671	AYU AFNIA	P	
6	11.6459	BAHARI SURYOWISNU	L	
7	11.6607	DESTY AYU SARASWATI	P	
8	11.6638	DEWI KUSUMANINGRUM	P	
9	11.6711	DEWI YANUARTIKA	P	
10	11.6712	DHINO SAEFUL UMAM	L	
11	11.6674	DYAH AYU MAHARANI	P	
12	11.6716	DWI ARIANI	P	
13	11.6675	DYANA YULIYANI	P	
14	11.6678	EVA FADMAH DYANINGRUM	P	
15	11.6497	EVA ROSITA	P	
16	11.6573	EVA YUNITA	P	
17	10.6200	FATKHUR ROKHMAN A	L	
18	11.6643	FIKI HIDAYAH	P	
19	11.6644	FRASKI ADITIYA HIMAWAN	L	
20	11.6646	IMAM ASY'ARI AHMAD	L	
21	11.6687	LINA NAFISATUN IDAMATUS S	P	
22	11.6471	MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR	L	
23	11.6547	NUR SAQINAH	P	
24	11.6478	PUTRI SEPTIANA	P	
25	11.6587	RATNA BINA SETIANA	P	
26	11.6624	RENITA	P	
27	11.6516	RINA CHOMAWATI	P	
28	11.6657	RIZKI PANGESTU	L	
29	11.6658	SEPTIA MUKAROMAH	P	
30	11.6484	SUSI SURYANI	P	
31	11.6699	TIA SUKMA NINGRUM	P	
32	11.6555	TRI OKTIN NURJAYANTI	P	
33	11.6556	VARINTINA	P	
34	11.6664	VIKA MILATUL AZKA	P	
35	11.653	YOVI ALFINA	P	
36				
			L	9
			P	26

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XI.IPA 4

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1		AHMAD ABDUL GHOFUR	L	
2		ARDIANA AYU KARTIKA DEWI	P	
3		DEVI KURNIAWATI	P	
4		DWI PAMBUDIANTO	P	
5		DINA MUSTOFIANA	P	
6		DWI PAMBUDIANTO	P	
7		DYAH PURWANINGRUM	P	
8		EKY SETYOWATI	P	
9		ELISTIA FRISTIANI	P	
10		ERVIN DWI APRILIANTO	L	
11		FIKA FLORIANA	P	
12		HESTI ARIDYA WARDANI	P	
13		INTAN PARAMITHA	P	
14		IRMAWATI	P	
15		ITTA FAQIYAH	P	
16		KRISNA ARDIANINGSIH	P	
17		MASRUROTUL KHOIROT	P	
18		MAUHAMAD ARIFIN	L	
19		MUHAMMAD WAIS AL QORNI	L	
20		NIKI ONONING RISQI	P	
21		NILA SEPTI MEIKASARI	P	
22		NOVITA CHRISTANTI	P	
23		PUTRI ALFA	P	
24		RANGGA ASTA KUSUMA	L	
25		RIN YAIKUM	P	
26		ROFIATUN KHASANAH	P	
27		SEPTI DAMAYANTI	P	
28		SRI HIDAYATUL MAULIDAH	P	
29		TITIS LINTANG PRATIWI	P	
30		VINDY SEKAR PANGESTU	P	
31		WAHYU SETYOJATI UTAMI	P	
32		WENNY DWIKA PARADITA	P	
33		WINDRI ASTRIYANI	P	
34		YANU ANDRIA SUCIANTO	L	
35		YUSUF KURNIAWAN	L	
36		ZUYYINATUL AZIZAH	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH**TAHUN PELAJARAN 2012-2013****XI IPS 1**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1	11.6489	ADITYA NUGRAHENI TRI K	P	
2	11.6561	AGUNG SANDOYO	L	
3	11.6454	AISYAH FEBRIANA A	P	
4	11.6490	ANDRI RIFA'I IBNU	L	
5	11.6602	ANNISA DIAN PRATIWI	P	
6	11.6527	APRIKA AHMAD NURUDIN	L	
7	11.6460	BUNGA SEKAR LATI	P	
8	11.6461	DAFFA RANENDYA AMI	L	
9	11.649	DHANI SAIFUL HUDA	L	
10	11.6608	DIAH SEPTIANA HARDIENI	P	
11	11.6639	DWI PRAMONO PUTRA	L	
12	11.6535	EKA SAMSUL BAHARI	L	
13	11.6676	EKO SAPUTRO	L	
14	11.6574	FAJAR WIDIYANTO Y	L	
15	11.6679	FEBRIANTO ADI NUGROHO	L	
16	11.6680	FITRI ALIYAH	P	
17	11.6576	GAMA KHARISMA PUTRA	L	
18	11.6617	IRWANTO	L	
19	11.6506	KUSUMA DEWI	P	
20	11.6581	LUTFI FAUZIA	P	
21	11.6688	MARCH SAPTYANTO	L	
22	11.6582	MARDIKA YOGIE A.P.	L	
23	11.6507	MURNIATI	P	
24	11.6472	MUSHOLEH ABRUR ROZAK	L	
25	11.6724	NOPITA DEWI	P	
26	11.6621	NUR CHASANAH	P	
27	11.6512	NURFIYANTI	P	
28	11.6654	OKKY NURLITAWATI	P	
29	11.6696	RIFIN PRASETYO	L	
30	11.6549	ROSMARITA	P	
31	11.6554	SUSILOWATI	P	
32	11.6662	TALENTA DINDA MAJID	L	
33	11.6519	WAHYU MUKTI WIBOWO	L	
34	11.6631	YOSI CARENDRA	L	
35	11.6739	YULAIKHA	P	
36	11.6703	YUNITA SETIA LESTARI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XI IPS.2

Nomor		Nama Siswa	L / P	Ket.
Urt	Induk			
1	11.6453	ACHMAD TOHA		
2	11.6670	ALFI RIZQOH		
3	11.6564	AMALIA AGUSTINA		
4	11.6633	AMBANG FAJAR SULAKSONO		
5	11.6491	ANGGIETA BENAFFIATI		
6	11.6604	ATIKA FATMA OBEY		
7	11.6458	BAGUS PRAMANA HADNIAN		
8	11.6673	CAESARIO DIMAS WINARDI		
9	11.6462	DEFI ARI ROSITA		
10	11.6710	DESTIAN TAMARA		
11	11.6571	DIYAN NANDA AGUSTI		
12	11.6717	DYAS SUKMA WILANTIKA		
13	11.6640	ERMA WIJAYANTI		
14	11.6611	FITRIYA MUYASAROH		
15	11.6613	FURQON ARMYANSYAH		
16	11.6681	HARYATI		
17	11.6542	IRZAAM ADITYA FEBRIYAN P		
18	11.6685	JONI IRAWAN		
19	11.6580	LUCKY KRESTIONO		
20	11.6544	M. PAMUNGKAS BAYU YUDISTIRO		
21	11.6583	MELATI PUJI LESTARI		
22	11.6510	NOVI LESTARININGSIH		
23	11.6513	PANGESTU NOVITAWATI		
24	11.6514	PUJI PRIYATNO		
25	11.6588	RENI IRFATIN		
26	11.6548	RIKHA DITA PARAMITA		
27	11.6482	SLAMET TAUFIK		
28	11.6733	TAUFIK HERU KURNIAWAN		
29	11.6627	USWATUN KHASANAH		
30	11.6518	VINA ANGGIYANI		
31	11.6701	WAKHIDIN		
32	11.6629	WIDY JOKO PRASETYO		
33	11.6593	YANU FEBRIANTO		
34	11.6560	YULAECHA		

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGEI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XI IPS.3

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket:
Urut	Induk			
1	11.6705	AFFENDI MUHTAR	L	
2	11.6563	ALIF FATANSYAH	L	
3	11.6529	ARIF ISTIARTO	L	
4	11.6569	ARISQOTUL MIJAYANAH	P	
5	11.6603	ARTHUR ERWIN PRIKURNIA	L	
6	11.6570	ASRI WIJI ASTUTI	P	
7	11.6636	DEVI ANGGRAENI	P	
8	11.6609	DYAH PUTRI ANGGRAENI	P	
9	11.6498	FADLIATUL KHAFIFAH	P	
10	11.6500	FRADIKA WULAN SARI	P	
11	11.6465	FRIDIANI PAMULATSIH	P	
12	11.6645	HARIMAS PRIA PAMBUDI	L	
13	11.6466	HENI WIDIYANTI	P	
14	11.6616	IFAN ANTONO PUTRA	L	
15	11. 6502	IMAM SUKMAJAYA	L	
16	11.6539	INDRA ASTANTO	L	
17	11.6684	IRMA ESTRILIANA	P	
18	11.6503	JAKA GALIH PRATAMA	L	
19	11.6686	KIKI MULIANA NOVITASARI	P	
20	11.6505	KURNIA PRADANA	L	
21	11.6545	MARIA ULFA ERVIANA	P	
22	11.6546	MIA NAVIARTA	P	
23	11.6619	MOH. IDGAR HAMAS NUVAL	L	
24	11.6652	MUFIDAH ULFA	P	
25	11.6474	NUR AENI	P	
26	11.6726	PUTRIYANI PRASASTI SARAH	P	
27	11.6695	RESTU SUDRAJAT PRABOWO	L	
28	11.6626	RONA TRI INDRIYANI	P	
29	11.6732	SEPTIAN INDRA KUSUMA	L	
30	11.6598	SILVIANA MARGARETHA SURESH	P	
31	11.6552	SURYA BAYU LESMANA	L	
32	11.6698	TEGAR HARIS SUKMAWAN	L	
33	11.6591	TUSWATU KHASANAH	P	
34	11.6592	WINAHYU HANIFA	P	
35	11.6630	WISNU WARDANA	L	
36	11.6488	YUNI HENDRAWATI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH**TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013***XI IPS 4*

Nomor		Nama Siswa	P/L	Ket.
Urt	Induk			
1	11.6669	AGNES AVITANTRI	P	
2	11.6599	ALIZUNA JAZZINUR FATAH	L	
3	11.6565	AMAT YUSUF	L	
4	11.6567	ANDINI SURYA PRATIWI	P	
5	11.6501	ANGGUN PUSPARINI	P	
6	11.6605	AZIZATUL KHASANAH	P	
7	11.6531	BONDAN SATRIO BAWONO	L	
8	11.6606	BUDI HARJO	L	
9	11.6635	BUNGA DESMA TRIHARNINGSIH	P	
10	11.6492	CHANDRA GIGIH SAPUTRA	L	
11	11.6493	DANY SOFYAN	L	
12	11.6495	DICKA ARIEYANTO MANGOLI	L	
13	11.6719	FAIZAL MIZA	L	
14	11.6575	FATRIYA AGENG WICAKSONO	L	
15	11.7051	FEIZAL WICAKSANA	L	
16	11.6467	HERNITA ARIES RIZQIANI	P	
17	11.6501	IKA MAULIA ULFA	P	
18	11.6468	IKA SARI	P	
19	11.6469	IQBAL GHANI NABILLAH	L	
20	11.6618	KUMALA DEWI	P	
21	11.6653	MUHAMMAD GALANG HIDAYAT	L	
22	11.6511	NUNUNG INDAH MEILASARI	P	
23	11.6590	SINGGIH WICAKSONO	L	
24	11.6480	SIGIT AJI NUGROHO	L	
25	11.6551	SITI AMINAH	P	
26	11.6734	TRI MARDIYANTO	L	
27	11.6364	TRI MULYONO	L	
28	11.6700	VIKI ANDANI	P	
29	11.6520	WAHYU NURSIWO	L	
30	11.6557	WALUYO UTOMO	L	
31	11.6486	WAHYU SEPTIANTO	L	
32	11.6559	YOLANDA RAHAYU	P	
33	11.6594	YUDA RIZQI ROMADHONI	L	
34	11.6740	YULI SILKY INDANA	P	
35	11.6704	ZAKIYA ARTANI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XII IPA 1

Nomor		Nama Siswa	P/L	Ket.
Urt	Induk			
1	6331	ACIK HANDINI	P	
2	6154	ANNISA PRIMASARI	P	
3	6192	APRILIA LITA ADE FIDYANI	P	
4	6408	DIKY REFALDO	L	
5	6197	DWI MUKTISARI	P	
6	6381	FIFI WIDYAWATI	P	
7	6164	GITA JAZAUL AUFA	L	
8	6383	IDA MAHMUDA	P	
9	6231	INNA FIRINDRA FATATI	P	
10	6386	JOKO SETYA BUDI	L	
11	6233	KURNIA MEGASARI	P	
12	6414	LUFIA INDRIANTI	P	
13	6172	MAHENDRA DWI WICAKSONO	L	
14	6351	MEISHINTA IKA DIAN PERTIWI	P	
15	6390	MUFTI YUSFIARDANI	L	
16	6417	MUH. AJI RAHMAWAN	L	
17	6280	MUTHMAINNAH	P	
18	6312	NOVI DEWI FATMANINGSIH	P	
19	6244	NOVITA AFRIANI	P	
20	6420	NUR AZIZAH	P	
21	6176	NUR FAIZATUS SHOLIKHAH	P	
22	6354	PALUPI KUSUMA NINGRUM	P	
23	6422	RAFINA DWI SETIA	P	
24	6247	RATNA OKTAVIANDINI	P	
25	6355	RISKI PEBRIANTO	L	
26	6396	RIZKIYA HANI	P	
27	6181	SILVIA MEGA PUSPITA	P	
28	6361	SUCI MEGAWANI I	P	
29	6287	SUPRI ADIYANTO	L	
30	6324	TINTIAWATI	P	
31	6289	TITAN DWI FRANNANDHA	P	
32	6290	TRI DODI HERMAWANTO	L	
33	6400	VISTA VETNIA	P	
34	6330	YUDHA DESTRIAWAN	L	

DAFTAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

XII IPA 2

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket.
Urut	Induk			
1	6368	ANUNG MUTHI'ATIHAQ	P	
2	6370	ARIF HIDAYAT	L	
3	6225	DANI SUGIHARTO	L	
4	6339	DEWI AFRIANINGSIH	P	
5	6160	DHIALMA YONATHAN S	L	
6	6161	DWI HAPSARI MUYHASAROH	P	
7	6378	ETIKA NOOR SUSIANTI	P	
8	6419	EVA EMILIA	P	
9	6410	FATMA LUKITA PRATIWI	P	
10	6345	FIFI RENITA	P	
11	6412	HENNY ARMAWATI	P	
12	6167	IMANDA DWI KARTIKA SARI	P	
13	6232	KHOIFIN	L	
14	6207	MEIRISA MONA LAKSMITA	P	
15	6276	MUHAMMAD YANUAR SIDIQ	L	
16	6311	MUNARSIH	P	
17	6279	MUNIF RAFI ZUHDI	L	
18	6313	NUR ASIYAH	P	
19	6421	NUR HASANAH	P	
20	6178	REFGA TRI OKTAVIANA	P	
21	6316	RESTIANINGSIH	P	
22	6179	RIRIS DWI ASTUTI	P	
23	6358	SIGIT FANDOYO	L	
24	6325	TYAS PUSPITA RAHAYU	P	
25	6293	VIVI AGUSTINA	P	
26	6401	WISNU DWI AJI FITRIANTO	L	
27	6328	WIYANTO	L	
28	6329	YANUK SULISTIANI	P	
29	6437	YOGAN SUBIAKTO	L	
30	6438	YULITASARI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XII IPA 3 SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Nomor			Nama Siswa	L/P	Ket
Urut	Induk				
1	12.	6260	AHMAD KURNIAWAN	L	
2	12.	6262	ANNISA ZILFAH	P	
3	12.	6297	ARDI PRASTYO	L	
4	12.	6406	ASMARITA SANTI RAHMAWATI	P	
5	12.	6371	BENNY BAMBANG PRASETYO	L	
6	12.	6265	DEVY ASTANTI ZUHROTUNNISA	P	
7	12.	6377	DWI HIDAYATI	P	
8	12.	6429	ERNA YUNITA	P	
9	12.	6163	FADLILATUNISA	P	
10	12.	6226	FATHATUL HIDAYAH	P	
11	12.	6201	HAMZAH HARA SAPUTRA	L	
12	12.	6306	HARRIS NUR HADI	L	
13	12.	6348	KHANIFATUN KHASANAH	P	
14	12.	6235	LELA NUVIANTIKA	P	
15	12.	6275	MASLAKHA	P	
16	12.	6415	MITA SEPTIANA DEWI	P	
17	12.	6416	MOHAMMAD ALFIN BAEHAQI	L	
18	12.	6278	MUNG FARIDAH	P	
19	12.	6242	MUSTIKAWATI	P	
20	12.	6418	NONIK MONIKA	P	
21	12.	6175	NOVI RINAWATI	P	
22	12.	6409	NUR AFIFAH	P	
23	12.	6177	NURMA ULFAH FAUZIAH	P	
24	12.	6245	NURUL DWI ASTUTI	P	
25	12.	6314	PRIA PRAYOGI	L	
26	12.	6317	RIHONI HANAFIAH	P	
27	12.	6392	RIMA SHOLEKHATI	P	
28	12.	6356	RONI MUNDHORI	L	
29	12.	6288	TAUFIK IRFANTO	L	
30	12.	6397	TEGUH RIZQI KURNIANTO	L	
31	12.	6444	ULATUL JANAH	P	
32	12.	6366	WIJI LESTARI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

XII IPA 4

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1	6403	ADE BOWO LEKSONO	L	
2	6404	ADIARTO PRATOMO	L	
3	6405	ADITYA YOGA DESA	L	
4	6295	AGNES PRASTIKA VIOANDANI	P	
5	6189	ALFIYATI MASFIROTUN	P	
6	5907	ANINDITA PUSPITARINI	P	
7	6224	ARGA SURYA PRANATA	L	
8	6298	ARISMA PURNAMASARI	P	
9	6156	AYU RIZKY AMALIA	P	
10	6407	BIAIZYI KULUMAFTUN	P	
11	6340	DHIAH AYU KUSUMANINGTYAS	P	
12	6267	EKA SETYORINI	P	
13	6380	FAUZIAH ILYANA	P	
14	6269	FIFTIN NUR AIDA	P	
15	6346	GALUH MEILIANA MEGA ANDANI	P	
16	6270	HANUNG BAGUS PAMBUDI	L	
17	6413	IZZATUL MA'RIFAH	P	
18	6168	KHUSNUL KHOTIMAH	P	
19	6170	LATIFATUNNISA RUSIANA	P	
20	6237	LUKITA DYAH PROBONINGRUM	P	
21	6388	MIFTAKHUL FATMA	P	
22	6394	NOOR HAYATI WULANDARI	P	
23	6435	RIZKI YULIDAH	P	
24	6319	ROSYID PAUNDRA GAMAWAN	L	
25	6320	RULI NOVIATUN	P	
26	6436	SANTI SAVITRI	P	
27	6359	SIGIT SUPRIHADI	L	
28	6286	SITI AINUNDIROH	P	
29	6182	SLAMET LISTIARI	P	
30	6254	SUSANTI	P	
31	6402	YATIN RAHAYU	P	
32	6294	YAYUK INDRASARI	P	

DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XII.IPS.1

Nomor		Nama Siswa	L/P	Ket
Urt	Induk			
1	6187	ACHMAD ABDUL AZIZ	L	
2	6425	AGUNG DWI PRADANA	L	
3	6334	ALICIA HANDAYANI	P	
4	6153	ANAS ABDILLAH	L	
5	6296	ANWAR FATONI	L	
6	6193	APRILLIANA SARI	P	
7	6157	AZHARI YAHYA	L	
8	6450	DYAH AYU PERMATASARI	P	
9	6343	FARAH HIDAYATI	P	
10	6379	FAKHUL MUJIB	L	
11	6311	GALUH MARTHA TIA SARI	P	
12	6347	GORIS EDY SUBHI	L	
13	6165	HANI LUSIANI	P	
14	6230	IKA RAMADHANI W	P	
15	6384	IRFAN YUNI PRASETYA	L	
16	6309	IRMA ERVIANI	P	
17	6385	JAYANTI ADRELIANI	P	
18	6236	LENNY INDRIYANI	P	
19	6451	LUSIA MARGARETA DWI J	P	
20	6350	MARTDA IFA LAZUARDI	L	
21	6208	MIFTA SYAHRUL ROMADHON	L	
22	6240	MUHAMMAD HASYIM AL WAHID	L	
23	6277	MUHAMMAD KHAKIM	L	
24	6241	MUNTAFIANA	P	
25	6246	ORLITA IRMANTYAS	P	
26	6453	RADHITA DHARMA SAPUTRA	L	
27	6393	REZA IKBAL VELLAYATI	L	
28	6211	RIANA MASSATUL HIDAYAH	P	
29	6423	RIMA INTAN LUSIA	P	
30	6321	SANJAYA OKI NARANTOKO	L	
31	6250	SEPTIYANI DWI LESTARI	P	
32	6285	SHINTA SUKMA TRIWARDHANI	P	
33	6424	TEGUH SAPUTRO WIBOWO	L	
34	6323	THOMAS EKY BUDI NUGROHO	L	
35	6217	TRI PURWANTI	P	
36	6292	URIP RISTIANA	P	
37	6255	VERNANDA DEVAGA	L	
38	6185	VIVI ANDRIANI	P	
39	6211	WAHYU SETYAWAN	P	
40	6222	YUDHA WIJAYA	L	

DAFTAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

XII IPS 2

Nomor		Nama Siswa	P/L	Ket.
Urt	Induk			
1	6445	Agung Kurniawan	L	
2	6261	Ana Riski Putriyani	P	
3	6223	Anang Kurnianto	L	
4	6447	Angga Nirasasmita	L	
5	6155	Antonio Muhamad Ari	L	
6	6336	Ayu Paramadita	P	
7	6427	Chaerul Irwansyah	L	
8	5876	Chevin Benny Tristian	L	
9	6195	Cicely Amalia Bamara	P	
10	6196	Daryono	L	
11	6373	Desi Wulansari	P	
12	6374	Desiana Nundriyanto	P	
13	6159	Devi Ayu Sintya	P	
14	6341	Diana Sari	P	
15	6342	Dika Kurniawati	P	
16	6198	Eka Haryani Ayuningsih	P	
17	6344	Febrianik	P	
18	6303	Fery Fatckurohy	L	
19	6000	Ginanjari Ngesti	L	
20	6166	Haryanti	P	
21	6203	Ikmal Kholis	L	
22	6308	Indriyastuti	P	
23	6742	Inggrit Raflora Nuansa D	P	
24	6310	Khusnul Khotimah	P	
25	6349	Listiani	P	
26	6238	M. Farizal Juli Setiawan	L	
27	6173	Misbakhul Anam	L	
28	6239	Moh Abdul Rozak	L	
29	6433	Novi Patmawati	P	
30	6284	Rika Safiratus Salamah	P	
31	6180	Rizki Raharjo	L	
32	6252	Siti Farikhah	P	
33	6214	Syamsul Arifin	P	
34	6215	Tamlikha Maksal Mina	P	
35	6216	Tri Nurhaningsih	P	
36	6398	Triyono	L	
37	6291	Umul Rikhania	P	
38	6326	Uswatun Khasanah	P	

**DAFTAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

XII. IPS.3

Nomor		Nama Siswa	L / P	Ket
Urt	Induk			
1	6152	AHMAD HANIF	L	
2	6188	AHMAD RIDLO ISLAMI	L	
3	6333	AKHMAD RIZAL	L	
4	6190	ANDI WIGUNA SAPUTRO	L	
5	6191	APREVITA DYAH EKASARI	P	
6	6335	ASIH ASTUTI	P	
7	6449	AZIS WIRAWAN	L	
8	6264	BUNGSU TRI ARGAWATI	P	
9	6299	DANU PRAHARA	L	
10	6372	DEDY IRAWAN	L	
11	6337	DEVI NUR INDAHSAARI	P	
12	6302	DYAH NUGRAHENI	P	
13	6266	DYAH PUTRIYANI	P	
14	6428	EKA SETIYA BUDI	L	
15	6162	ERIYANTO JIHAN LUTFI	L	
16	6227	FEBRIYANI WIDYANING PUTRI	P	
17	6382	FITRI FAUZIAH APRILIANI	P	
18	6304	FITRIA ANGGRAINI	P	
19	6305	HANA ARUMSARI	P	
20	6271	HARDIKA NOVALIA	L	
21	6272	HERLINA SAFITRI WULANDARI S.	P	
22	6307	HESTI EKA NABELA	P	
23	6205	LUTFI HIDAYATI	L	
24	6389	WITH A PUSPITA SANY	P	
25	6174	MUHAMMAD HANIF FIKRI	L	
26	6353	MUKTI HADI WIBOWO	L	
27	6434	NUR INAYAH	P	
28	6448	NURUL HUDA	L	
29	6395	RINA RIZKIANA	P	
30	6212	ROBBYAKROMAN SYAHIDA	L	
31	6357	SIDQON FAHMA	L	
32	6251	SINGGIH ANGGA NUGRAHA	L	
33	6253	SULUNG ANAS ABDILLAH	L	
34	6213	SYAEFUDIN SODIQ	L	
35	6363	TIKA DWI RISTANTI	P	
36	6219	USWATUN KHASANAH	P	
37	6256	VITA DESTIANA	P	
38	6186	YENI SETYO WINARNI	P	
39	6258	YUDHA SETYAWAN	I	

DAFTAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

XII IPS 4

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	6151	ADHTYA DAMAYANTI P.R.	P
2	6332	AINUN NAJIB	L
3	6367	AJI MUZAKI	L
4	6369	APRILIA ADE PRATIWI	P
5	6194	CHUSNA HIDAYATI	P
6	6158	DENY IRVANA	L
7	6375	DEVI ANDRIANI	P
8	6376	DEVI FATMA NURLINA	P
9	6338	DEVI YULISTIANI	P
10	6300	DIAS FRISCA ARDIANI	P
11	6428	EKA SETYA BUDI	L
12	6228	HAFID SETIAJI	L
13	6430	HENDRA KURNIATAMA	L
14	6202	HIDAYATUL KHOSIDAH	P
15	6446	IKE KUSUMA RIMBANI	P
16	6273	IQBAL MAULANA	L
17	6274	ISTIKOMAH	P
18	6169	LAILATUL MAGHFIROH	P
19	6234	LAKSITA SETYARINI	P
20	6171	M. AMIRUL BAHAR	L
21	6209	MUCH. CHOTIB BAHARUDIN	L
22	6352	MUHAMMAD IKHSAN	L
23	6432	MUJI WIBAWA	L
24	6391	MUSLIH EFENDI	L
25	6243	NINDA KARISA	P
26	6281	NUR PRASTIYO	L
27	6282	NURMALA AMALIA	P
28	6315	RANI WAHYU LIVANA	P
29	6318	RIYAN ARDI PURNOMO	L
30	6249	SAPNA TIARA FANI	P
31	6360	SISKA FEBRIANA	P
32	6362	SUKARNO	L
33	6322	SWATYKA ANUGRAENY	P
34	6184	TRI WAHYUNINGSIH	P
35	6399	ULFA FIATUL AROFAH	P
36	6218	UMI KHAFIDHOH	P
37	6327	VIKI LISTIANTO	P
38	6257	WAHYU ADHI PRATAMA	L
39	6220	WAHYU SAPUTRA	L

**STRUKTUR
ORGANISASI KELAS**

Kelas	Jabatan	Nama
X.1	Wali Kelas	P. Sutiyono, S.Pd
	Ketua Kelas	Prasetya Adi Atmaja
	Wakil Ketua Kelas	Dina Hardiyanti
	Sekretaris 1	Siska Ananda Maharani
	Sekretaris 2	Zakiyaturrohmaniah
	Bendahara 1	Ria Fitria
	Bendahara 2	Fara Nur Anisa
X.2	Wali Kelas	Tri Ari Werdiningsih
	Ketua Kelas	Riza Kurniawan
	Wakil Ketua Kelas	Herlena Ani Safitri
	Sekretaris 1	Khofiatun
	Sekretaris 2	Kamalia
	Bendahara 1	Dini Kumala Sari
	Bendahara 2	Puspitasari Anggiani
X.3	Wali Kelas	Diah Suci, S. Pd
	Ketua Kelas	Arina Kartika Dewi
	Wakil Ketua Kelas	Bagas Widhi Kusworo
	Sekretaris 1	Gissa
	Sekretaris 2	Diah Nurul
	Bendahara 1	Wulan
	Bendahara 2	Suhendro
X.4	Wali Kelas	Pudya Saraswati
	Ketua Kelas	Zihny Asfahani
	Wakil Ketua Kelas	Hendro Sarjito
	Sekretaris 1	Hanif Maesaroh

	Sekretaris 2	Sara Christiana
	Bendahara 1	Dea Friska Suryanata
	Bendahara 2	Bella Oktanifami
X.5	Wali Kelas	Firsti Manah Ari
	Ketua Kelas	Wahyu Bambang Pratama
	Wakil Ketua Kelas	Umidha Nurhasanah
	Sekretaris 1	Riska Mustika A
	Sekretaris 2	Des Citra Paramita
	Bendahara 1	Siska Pratiwi
	Bendahara 2	Akilla Fitriyati
X.6	Wali Kelas	Muhtadi, S.Pd
	Ketua Kelas	Atinza Fatiha
	Wakil Ketua Kelas	Noga Vito Kusworo
	Sekretaris 1	Arbela Maharani Putri
	Sekretaris 2	Afni Fitriani
	Bendahara 1	Nur Avita
	Bendahara 2	Lulut Prasetyo
X.7	Wali Kelas	Anne Widiyati
	Ketua Kelas	Bagus Jati P.
	Wakil Ketua Kelas	Sayli Rohmah
	Sekretaris 1	Hanan Nurfitri
	Sekretaris 2	Karima Ayu S.
	Bendahara 1	Dwi Iryanti
	Bendahara 2	Wahyu Kartiko N.
X.8	Wali Kelas	Afrizal Noorkrisna, S. Pd
	Ketua Kelas	M. Dicky Hermawan
	Wakil Ketua Kelas	M. Maulana Ishak

	Sekretaris 1	Galuh Diah Pratiwi
	Sekretaris 2	Fitria D.R.
	Bendahara 1	Mita Dafiyaniti
	Bendahara 2	Isna Khasanah

XI IPA 1	Wali Kelas	Evie Susantie, S. Pd
	Ketua Kelas	Ana Fitrotunnisa
	Wakil Ketua Kelas	Hary Subangkit
	Sekretaris 1	Septin Suryaningsih
	Sekretaris 2	Isti Umairoh
	Bendahara 1	Belliana
	Bendahara 2	Intan Riska A.
XI IPA 2	Wali Kelas	Puji Hastuti
	Ketua Kelas	Lutfi Ilham Pradipta
	Wakil Ketua Kelas	M. Dien Army Valianto
	Sekretaris 1	Yashinta Dwi Saptarina
	Sekretaris 2	Devi Novitasari
	Bendahara 1	Hikmah Nurlita
	Bendahara 2	Dyah Suci Pujiyaningtyas
	Bendahara 3	Mefi Andriyani
XI IPA 3	Wali Kelas	Nasokha, S.Pd
	Ketua Kelas	Lina Nafisatun Idamatus Silmi
	Wakil Ketua Kelas	Muhammad Khoirul Anwar

	Sekretaris 1	Trioktin
	Sekretaris 2	Yovi Alvian
	Bendahara 1	Tia Sukmaningrum
	Bendahara 2	Eva Fadma
	Bendahara 3	Desty Ayu S.
XI IPA 4	Wali Kelas	Haris Listiyono, S. Pd
	Ketua Kelas	Dwi Pambudianto
	Wakil Ketua Kelas	M. Wais Al Qorni
	Sekretaris 1	Nila Septi M.
	Sekretaris 2	Windry Astriyani
	Bendahara 1	Novita Christanti
	Bendahara 2	Rofiatun Khasanah
XI IPS 1	Wali Kelas	Lusiantono
	Ketua Kelas	Daffa Ranendya A.
	Wakil Ketua Kelas	Talenta Dinda M.
	Sekretaris 1	Annisa
	Sekretaris 2	Yosi Carenda
	Bendahara 1	Diah Septiana H.
	Bendahara 2	Fitri Aliyah
	Bendahara 3	Susilowati
XI IPS 2	Wali Kelas	Sugito, S. Pd
	Ketua Kelas	Achmad Toha
	Wakil Ketua Kelas	Yulaecha
	Sekretaris 1	Atika Fatma O.
	Sekretaris 2	Uswatun K.
	Bendahara 1	Novi L.
	Bendahara 2	Amalia A.

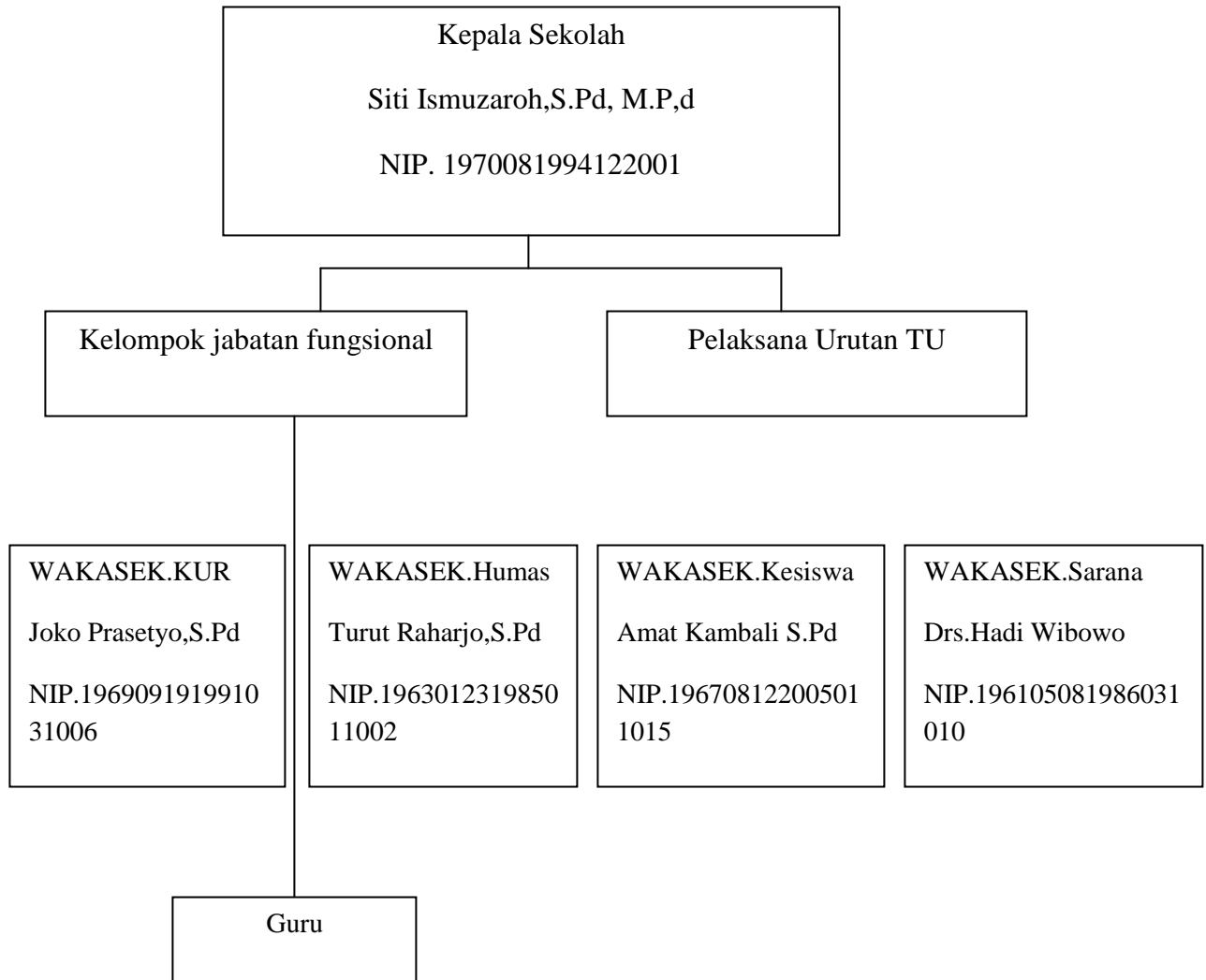
	Bendahara 3	Anggieta B.
XI IPS 3	Wali Kelas	Nurul Hikmah
	Ketua Kelas	Arif Istiarto
	Wakil Ketua Kelas	Rona Tri Indriani
	Sekretaris 1	Kiki Muliana Novitasari
	Sekretaris 2	Ifan Antono Putra
	Bendahara 1	Silviana Margareta Sures
	Bendahara 2	Heni Widiyanti
XI IPS 4	Wali Kelas	Murdiana
	Ketua Kelas	Dani Sofiyani
	Wakil Ketua Kelas	Faizal Miza
	Sekretaris 1	Ika Maulia Ulfa
	Sekretaris 2	Andini Surya P.
	Bendahara 1	Nunung Indah M.
	Bendahara 2	Yolanda Rahayu
XII IPA 1	Wali Kelas	Drs. Supriyono
	Ketua Kelas	Mahendra Dwi Wicaksono
	Wakil Ketua Kelas	Yudha Destriawan
	Sekretaris 1	Annia Primasari
	Sekretaris 2	Novi Dewi Fatmaningsih
	Bendahara 1	Rizkya Hani
	Bendahara 2	Mutmainah
XII IPA 2	Wali Kelas	Linda Eko Winasih, S. Pd
	Ketua Kelas	Wisnu Dwi Aji Fitrianto
	Wakil Ketua Kelas	Nur Asiyah
	Sekretaris 1	Fifi Renita
	Sekretaris 2	Dewi Afrianingsih

	Bendahara 1	Vivi Agustina
	Bendahara 2	Munarsih
	Bendahara 3	Dwi Hapsari M.
XII IPA 3	Wali Kelas	
	Ketua Kelas	M. Alfin B.
	Wakil Ketua Kelas	Teguh Riski K.
	Sekretaris 1	Asmarita Santi
	Sekretaris 2	Fathatul Hidayah
	Bendahara 1	Fadillatunnisa
	Bendahara 2	Ulatul Jannah
XII IPA 4	Wali Kelas	Hj. Fofiah, S.Pd
	Ketua Kelas	Rosyid Paundra Gamawan
	Wakil Ketua Kelas	Galuh Meiliana Mega Andani
	Sekretaris 1	Alfiyati Masfirotun
	Sekretaris 2	Eka Setyorini
	Bendahara 1	Miftakhul Fatma
	Bendahara 2	Lukita Dyah Proboningrum
XII IPS 1	Wali Kelas	Imam Bahrozi, S.Pd, Mpi
	Ketua Kelas	M. Hasyim Al Wachid
	Wakil Ketua Kelas	Martda Ifa Lazuardi
	Sekretaris 1	Orlita irmantyas
	Sekretaris 2	Jayanti andreliani
	Bendahara 1	Ika Ramadhani
	Bendahara 2	Ryana Masatul
XI IPS 2	Wali Kelas	Teguh Kusumanto, S.Pd
	Ketua Kelas	Febrianik
	Wakil Ketua Kelas	Ginanjari Ngesti Widi

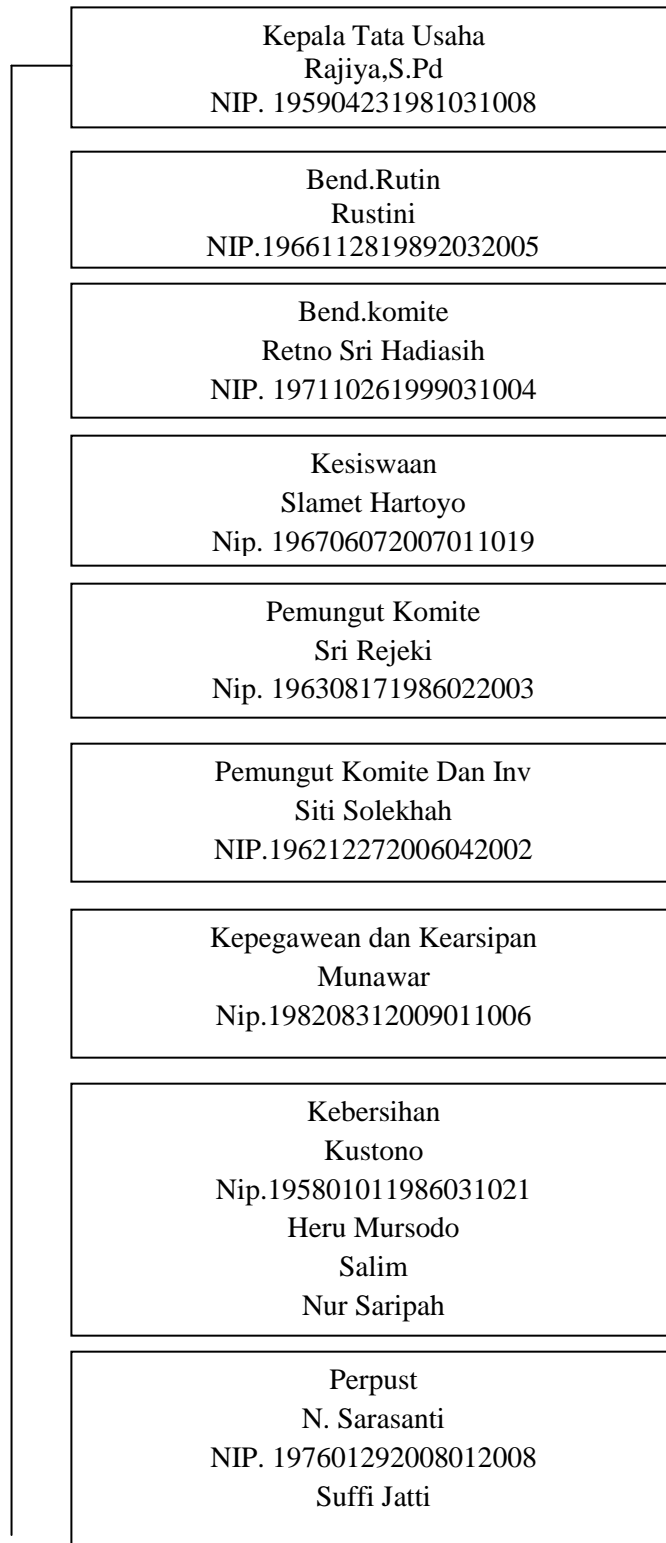
	Sekretaris 1	Siti Farikha
	Sekretaris 2	Eka Haryani A.
	Bendahara 1	Desi Wulansani
	Bendahara 2	Desiana Nundriyanti
XI IPS 3	Wali Kelas	Inneke Sila Melayani
	Ketua Kelas	Fitria Anggraini
	Wakil Ketua Kelas	Yudha Setiawan
	Sekretaris 1	Asih Astuti
	Sekretaris 2	Herlina Safitri W. S.
	Bendahara 1	Febriani Widyaning Putri
	Bendahara 2	Tika Dwi Ristanti
	Bendahara 3	Devi Nur Indahsari
XII IPS 4	Wali Kelas	Sri Untari
	Ketua Kelas	Deni Irfana
	Wakil Ketua Kelas	Hafidh Setiaji
	Sekretaris 1	Nurmala Amalia
	Sekretaris 2	Sapna Tiara Fani
	Bendahara 1	Hidayatul Khasidah
	Bendahara 2	Devi Yulistiani
	Bendahara 3	Swatyka Anugraeni

- **Lampiran Bagan Susunan Organisasi SMA Negeri 1 Subah**

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
SMA NEGERI 1 SUBAH
TAHUN AJARAN 2012/2013



- struktur organisasi sekolah





<p style="text-align: center;">PPKn/TN</p> <p>Sugito,S.Pd NIP.132196253</p> <p>Rofiah,S.Pd NIP.500185862</p> <p>Tri Ari W,S.Pd NIP.1984052520100120 30</p>	<p style="text-align: center;">Matematika</p> <p>Drs.Supriyono NIP.131453471</p> <p>Dra.Kainah V NIP.131787527</p> <p>Joko Prasetyo, S.Pd NIP.131960010</p> <p>Teguh Kusumanto,S.Pd NIP.500185780</p>	<p style="text-align: center;">Kimia</p> <p>Agustinus Mulana,S.Pd NIP.131430088</p> <p>Muhtadi,S.Pd NIP.131787527</p> <p>Triana,S.Pd NIP.500167617</p> <p>Suci Dyah S, S.Pd. NIP.500185849</p>
<p style="text-align: center;">Bahasa Indonesia</p> <p>Drs.Suradi NIP.131606167</p> <p>Marsudiningsih,S.Pd. NIP.131106343</p> <p>Daliyem,S.Pd NIP.500129524</p> <p>Masminah,S.Pd NIP.500167618</p>	<p style="text-align: center;">Sejarah/Antropologi</p> <p>Dra.Prasetyo E NIP.1317700316</p> <p>Budiyono, S.Pd NIP.1322011196</p>	<p style="text-align: center;">Bahasa Inggris</p> <p>Nasoka,S.Pd NIP.500114360</p> <p>Kiptiyah,S.Pd NIP.-</p> <p>Linda Eko W,S.Pd NIP.-</p> <p>Evie Susiantie,S.Pd NIP.500185927</p>
<p style="text-align: center;">Ekonomi/Akunt</p> <p>Ineke Sila M,S.Pd NIP.131683805</p> <p>Imam Barozi, S.Pd NIP.131679709</p> <p>Siti Jamilah,S.Pd NIP.500185924</p>	<p style="text-align: center;">Pend.Agama Islam</p> <p>Drs.Alwiyanto NIP.13164997</p> <p>Nurul Himah,S.Pd NIP.150392730</p> <p style="text-align: center;">Pend.Agama Khatolik</p> <p>Drs.Y.Idris W</p>	<p style="text-align: center;">Biologi</p> <p>Haris Listiyono,S.Pd NIP.132140133</p> <p>Puji Hastutik,S.Pd NIP.500185789</p> <p>Rahyanto,S.Pd NIP.131810339</p>
	<p style="text-align: center;">Pend. Agama Protestan</p> <p>Toto Pramono.S.Ag</p>	

Geografi

Drs.Hadi Wibowo
NIP.131601946

Pudya Saras,S.Sn
NIP.198311022010012025

Sosiologi

Sri Untari, S.Pd
NIP.131787457

Murdiana,S.Pd
NIP.-

Anne Widiyarti

Fisika

Turut Raharjo,S.Pd
NIP.131429878

Warnoto,S.Pd
NIP.500114097

Wiwik A,S.Pd
NIP.500165803

Kesenian

Drs.Medi Prhatmana
NIP.132140164

Puji Suparno,S.Pd
NIP.500114103

Penjaskes

Lusiantono,S.Pd
NIP.131468974

Hardoko,S.Pd
NIP.500185838

Nur Faisal Edy N

BK

Drs.Slamet Riyadi
NIP.131999450

Sudrajat,S.Pd
NIP.131567810

Amat Kambali
NIP.500114095

Dwi Astika Aryani

TIK

Drs. Yusup Supriyono
Setiono,S.Pd
NIP.500185931

Firsty Manah Asri,S.Pd
NIP.198511162010012023

Bahasa Jawa

Afrizal Noorkrisna
NIP.198608222009031004

Bahasa Prancis

Yolanda Dya P,S.Pd
NIP.-

Mamiiek Miyarti,S.Pd
NIP.-

- **Lampiran Susunan Organisasi Komite Sekolah**

SUSUNAN ORGANISASI KOMITE SEKOLAH

Berdasarkan keputusan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Subah Nomor : 423.5 / 402 / 2011 tentang Pengangkatan Komite Sekolah SMA Negeri 1 Subah tahun Anggaran 2011/2012.

DAFTAR SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH

SMA NEGERI 1 SUBAH

TAHUN PELAJARAN 2011/2012 S.D. 2013/2014

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Imam Teguh Raharjo, S.Ip	Ketua I	Tokoh Masyarakat
2.	Sulistiyono	Ketua II	Unsur LSM
3.	Bachironi	Sekretaris I	Unsur Tokoh pendidikan
4.	Drs. Supriyono	Sekretaris II	Unsur Dewan Guru
5.	H. Zaenal Arifin	Bendahara I	Unsur Dunia Usaha
6.	Retno Sri Hadasih	Bendahara II	Staf Tata Usaha
7.	Munoto	Anggota	Unsur Tokoh Masyarakat
8.	Suharto	Anggota	Unsur Tokoh Masyarakat
9.	Tri Ngawono Aji	Anggota	Unsur Orang Tua Siswa
10.	Sumono	Anggota	Unsur Orang Tua Siswa
11.	Ritma Jayanti	Anggota	Unsur Wakil Peserta Didik

- Refleksi Diri Individu
 - a. Fakultas Bahasa dan Seni
 - 1) Supriyono
 - 2) Ika Kurniawati Khasanah
 - 3) Hendrika Dwi Patriya
 - 4) Sholihul Huda

REFLEKSI DIRI

Nama : Supriyono

NIM : 2201409014

Prodi : pend. Bahasa Inggris

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES, Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman. PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMA 1 SUBAH adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013.

Dengan mengikuti PPL II di SMA 1 SUBAH, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA 1 SUBAH sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan dalam pembelajaran bahasa inggris terletak pada beberapa faktor antara lain :

- Tenaga guru Bahasa inggris SMA 1 SUBAH telah memadai dalam penguasaan materi.

Sedangkan kelemahannya mata pelajaran Bahasa inggris adalah dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa asing di Indonesia. Untuk itu tidak semua siswa dengan mudah mempelajari bahasa inggris. Selain itu bahasa inggris dalam penggunaannya cuma di sekolah, tidak dipraktekkan langsung sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP 4 Kudus

- a. Ruang Kelas

Setiap ruang kelas di SMA 1 SUBAH nyaman dengan ventilasi yang cukup. Kursi dan meja untuk siswa serta guru di desain khusus sehingga membuat nyaman dalam pembelajaran, ada beberapa kelas yang diberi gordena yang selalu tertutup agar siswa dapat berkonsentrasi pada pelajaran.

b. Laboratorium dan Perpustakaan

Laboratorium dan perpustakaan di SMA 1 SUBAH dapat dikatakan cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Ruang tersebut didesain khusus agar guru dan siswa dapat belajar secara kondusif yang dilengkapi dengan media yang dapat membantu dalam pengembangan siswa. Selain itu juga ada 1 laboratorium komputer. Perangkat sudah tersambung dengan internet agar siswa dapat menambah banyak pengetahuan. Perpustakaan terdapat buku-buku yang menunjang pengetahuan siswa, selain itu juga ruangan nyaman sehingga nyaman untuk membaca.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran di setiap ruangan kelas dilengkapi dengan papan tulis dan white board, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan PPL di SMA 1 SUBAH praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong khususnya dalam bidang pelajaran Ekonomi yaitu ibu Linda Eko Winasih S.Pd. Adapun kualitas guru pamong sudah sangat bagus dalam pembelajaran teknik-teknik pengajaran pada mahasiswa praktikan, karena praktikan langsung dihadapkan dengan siswa dan itu secara langsung membawa dampak tersendiri bagi praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di setiap kelas, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan siswa tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, praktikan mempunyai kemampuan diri yang harus terus dibimbing, agar dapat menjadi seorang guru yang baik dikemudian hari. Dengan kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Pelaksanaan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan adalah pengetahuan, pengalaman, dan teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga dihadapkan langsung dengan dunia pendidikan yang nyata, dimana praktikan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar-mengajar

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA 1 SUBAH serta UNNES, maka praktikan memberi saran sebagai berikut :

- Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA 1 SUBAH sudah sangat bagus namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.
- Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Batang , 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Linda Eko Winasih S.Pd

NIP.197805282007012006

Suprivono

NIM: 2201409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Kurniawati Khasanah
NIM : 2201409032
Jurusan : Bahasa Inggris
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan beban SKS sebanyak 6 SKS. PPL merupakan suatu upaya untuk membekali mahasiswa program kependidikan dengan berbagai hal yang bisa membangun karakter diri menjadi guru yang professional. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL yang saya jalani dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah Batang selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tugas mahasiswa praktikan yang dilakukan selama PPL 1 diantaranya berada di sekolah latihan selama kurang lebih dua minggu pertama untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing mahasiswa dan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik mengajar dalam PPL 2.

Dalam pelaksanaan PPL 1, saya berkesempatan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa warga SMA Negeri 1 Subah guna mengenal lebih jauh keadaan warga dan kondisi sekolah. Walaupun hanya beberapa hari, saya sudah bisa mendapat gambaran bagaimana sekolah ini beroperasi setiap harinya. Sekolah ini benar-benar menginginkan kelak lulusannya menjadi pribadi luhur dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Saya selaku praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk berobservasi berkonsultasi dengan guru pengampu bahasa inggris dan mempelajari potensi yang mungkin saja dikembangkan di SMA Negeri 1 Subah, utamanya potensi pengembangan pembelajaran bahasa inggris agar siswa mampu menangkap materi dengan baik dan memiliki ketertarikan yang lebih di disiplin ilmu tersebut. Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk belajar menyusun RPP sesuai standard sekolah, dan mempelajari cara untuk mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran agar siswa dapat fokus saat menerima materi yang

disampaikan. Hal tersebut saya jadikan bekal untuk dapat mempersiapkan PPL 2 saya dikemudian hari.

Berikut ini merupakan kelebihan dan kelemahan yang saya temui di SMA Negeri 1 Subah yang diharapkan kedepannya dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kelebihan dan kelemahan tersebut antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan

Melihat kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang sangat tinggi untuk mengikuti kemajuan zaman, serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMA Negeri 1 Subah sudah memberikan alokasi waktu 4 jam mata pelajaran tiap minggunya (2 kali tatap muka) untuk setiap tingkatan kelas. Hal ini membuktikan bahwa sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan serta memberikan kesempatan pada mata pelajaran bahasa Inggris agar dapat disampaikan dengan alokasi waktu yang memadai atau kompeten. Sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang mumpuni yang dapat mendukung guru mata pelajaran dalam membuat inovasi pembelajaran seperti LCD dan laboratorium bahasa.

Kelemahan

Minat siswa yang kurang terhadap mata kuliah bahasa Inggris menyebabkan kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal. Guru pengampu mata pelajaran perlu memberikan inovasi dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa. Bahasa merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan banyak praktek, sehingga diharapkan guru juga mengalokasikan waktu praktek untuk siswa karena *active learning* sangat dibutuhkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelebihan

SMA Negeri 1 Subah memiliki sarana yang cukup memadai guna mendukung proses belajar mengajar antara lain LCD, Laboratorium Multimedia, dan Tape Recorder, yang bisa digunakan untuk *listening practice* di ruang kelas.

Kelemahan

Kemampuan guru yang dapat memanfaatkan sarana yang diberikan masih minim sehingga pembelajaran masih berlangsung secara konvensional/biasa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan penting guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau sangat membantu dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan yaitu ibu Linda Eko Winasih, S. Pd. sangat berkompeten dan mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau mengingatkan kami bagaimana berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll.

Beliau merupakan guru yang sangat peduli dalam membangun karakter murid-muridnya menjadi dodok yang lebih berbudi luhur, sehingga seperti apa yang sudah saya observasi dalam pembelajarannya selalu mengingatkan siswa yang kurang sopan.

Sedangkan mengenai dosen pembimbing PPL 1 di SMA N 1 Subah, saya sudah mengabari beliau bahwa saya sudah berada di SMA Negeri 1 Subah, tetapi belum sempat ke sekolah sampai PPL 1 berakhir..

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Subah berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa memiliki semangat belajar yang cukup tinggi yang dapat memberi motivasi pada guru untuk memberikan sesuatu yang baru dan bermanfaat setiap harinya. Dukungan dari masyarakatpun sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris, saya telah dibekali mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Inggris. Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan siap untuk mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah pengetahuan tentang informasi yang berkaitan tentang operasional sekolah. Mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran bagaimana proses mengajar dari guru pamong.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pendidikan yang sudah ada sebaiknya dimaksimalkan penggunaannya, sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris. Pelatihan teknologi pendidikan bagi guru-guru dirasa perlu agar beliau dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dikemudian hari.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih baik sebelum PPL agar tidak hanya bisa menyediakan materi dengan teknologi terkini, namun juga mempersiapkan kemungkinan terburuk dimana sekolah PPL tidak menyediakan fasilitas teknologi yang memadai. UNNES diharapkan mampu menyediakan guru yang peka dengan teknologi tanpa meninggalkan kreativitasnya agar tetap menjadi guru unggulan di sekolah berkompeten.

Subah, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Linda Eko Winasih , S.Pd.
NIP. 197805282007012006

Ika Kurniawati Khasanah
NIM. 2201409032

REFLEKSI DIRI

Nama : **Hendrika Dwi Patriya**
NIM : **2601409003**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Jawa**
Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni**

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL 1, tugas mahasiswa diantaranya adalah berada di sekolah latihan selama 14 dari tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing mahasiswa dan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugasnya, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Dalam kesempatan ini, praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Subah yang terletak di jalan Raya Jatisari, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Selama berada di SMA tersebut praktikan melihat kondisi dan situasi sekolah sangat mendukung proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan dalam kondisi yang sangat bagus dan terjaga dengan baik. Hubungan antara kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa terjalin serasi dan penuh tanggung jawab. Dilihat dari segi kedisiplinan, SMA Negeri 1 Subah sangat bagus. Setiap jam 7 tepat gerbang sudah di tutup. Bagi warga sekolah yang terlambat, baik guru, karyawan, maupun siswa, tidak diperbolehkan masuk sekolah, mereka baru boleh masuk setelah kurang lebih menunggu 1 jam pelajaran. Bagi para siswa yang terlambat akan mendapat hukuman.

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Jawa. Dalam kegiatan PPL I, praktikan melakukan kegiatan observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, melakukan wawancara dengan guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Jawa yang berlangsung, serta melakukan kegiatan pemodelan guru saat mengajar di kelas. Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah ini telah didukung oleh tenaga pengajar yang sudah berpengalaman dibidangnya.

Kegiatan PPL I memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan dalam pengembangan pembelajaran masih sangat kurang sekali. Oleh karena itu, praktikan masih banyak membutuhkan masukan dan dorongan dari berbagai pihak, masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Tujuan utama dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jawa di SMA N 1 Subah:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- a. Kekuatan
Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang ini, oleh sebab itu di SMA N 1 Subah mata pelajaran Bahasa Jawa mempunyai alokasi waktu sebanyak 8 jam setiap minggunya
- b. Kelemahan
Selain kekuatan yang telah disebutkan diatas, mata pelajaran Bahasa Jawa juga mempunyai kelemahan salah satunya adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMA N 1 Subah mempunyai gedung yang bagus dan terawat dengan baik, serta sarana dan prasarana yang sangat lengkap, diantaranya terdapat beragam laboratorium, perpustakaan, UKS, koperasi, kantin, studio musik, mushola, dll. Namun pada setiap kelas belum tersedia LCD sebagai sarana penunjang untuk proses pembelajaran.

Kualitas guru pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan yaitu Bapak Afrizal Noorkrisna S. Pd sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Jawa. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar dengan baik, berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll. Beliau merupakan guru yang cukup dekat dengan murid-muridnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan selalu berjalan dengan menyenangkan.

Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Subah berjalan dengan lancar dan baik. Siswa-siswanya juga cukup aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan bahasa Jawa. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah berada disekolah latihan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah pengetahuan yang diantaranya adalah mengetahui administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya. Melalui pemodelan mengajar oleh guru pamong, mahasiswa praktikan menjadi mempunyai pandangan bagaimana cara mengajar dan berinteraksi dengan murid.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pendidikan yang sudah ada sebaiknya digunakan semaksimal mungkin, selain itu perlu adanya media pendidikan baru yang akan menarik minat siswa.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa praktikan di berikan bekal yang lebih banyak lagi untuk menghadapi PPL. Dan sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Dengan keterbatasan yang penulis miliki, penulis tidak bisa menyampaikan satu persatu. Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Subah, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Afrizal Noorkrisna, S.Pd
NIP. 19860822 200908 1 004

Hendrika Dwi Patriya
NIM. 2102408044

REFLEKSI DIRI

Nama : Sholihul Huda

NIM : 2601409019

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Alhamdulillah, segala puji syukur praktikan *haturkan* kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya praktikan berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2011 di SMA Negeri 1 Subah. Dalam kegiatan PPL I ini banyak kegiatan yang dilakukan praktikan, dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

Kegiatan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 1 Subah berlangsung menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis pendidikan karakter bangsa dan juga mencintai lingkungan. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu , proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa adalah sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu bahasa Jawa, juga banyak ditemui di kehidupan sehari-hari, sehingga bisa dengan mudah untuk diterima oleh siswa.

Kekurangan mata pelajaran ini ialah sering dianggap sulit oleh siswa, sehingga siswa merasa malas untuk mempelajari Bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana di SMA ini sudah cukup menjanjikan. Dari gedung yang terawat, laboratorium, perpustakaan, Unit Kesehatan Kelas (UKS), koperasi, kantin, studio, panggung terbuka, lapangan basket, serta mushola. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran bahasa Jawa di SMA Negeri 1 Subah kurang memadai karena penggunaan media belajar seperti LCD yang masih terbatas serta penggunaan laboratorium bahasa yang kurang dimaksimalkan. Apabila kedua komponen dioptimalkan, hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Afrizal Noorkrisna, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru dengan penampilan baik, supel dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, serta dapat mengelola kelas dengan baik pula. Beliau mengajarkan pada praktikan bagaimana interaksi yang baik dengan para siswa, menjelaskan materi, menyiasati kegaduhan siswa, menjadi wibawa di dalam kelas, dan masih banyak lagi nasehat-nasehat yang sangat berguna bagi praktikan. Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar dan menyenangkan sesuai tujuan.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih kurang karena kondisi praktikan yang belum terbiasa menghadapi peserta didik. Meskipun telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar, telaah kurikulum, dan telah melaksanakan *Micro teaching*. Akan tetapi, setelah mendapat bimbingan dari guru pamong, praktikan sudah mulai terbiasa dengan suasana kelas.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal-personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Bahasa Jawa dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih antusias dalam mempelajari Bahasa Jawa.

Subah, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Afrizal Noorkrisna, S.Pd
NIP. 198608222009081004

Sholihul Huda
NIM. 2102408044

b. Fakultas Ilmu Sosial

- 1) Saekhul Indrianto
- 2) Ahmad Taufan Ari Pratama
- 3) Estorina
- 4) Dwi Hartati
- 5) Mujibatul Latifah
- 6) Yulia Devi Ristanti
- 7) Tri Setiyani Rahayu
- 8) Khoirunnisa

REFLEKSI DIRI

Nama : Saekhul Indrianto

NIM : 3201409053

Prodi/Jurusan : Pendidikan Geografi/Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada kami semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar tanpa suatu hambatan. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Subah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang diselenggarakan dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik, dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga tanggal 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah tempat praktikan.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Sebagaimana mata pelajaran yang lain, Geografi juga mempunyai kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Kekuatannya adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Selain itu, pembelajaran geografi memungkinkan siswa untuk memahami lingkungan hidupnya serta interaksi antar manusia. dalam pembelajaran geografi dapat dilakukan secara indoor study yang berupa pemberian materi dengan metode ceramah, jigsaw, ataupun metode yang lain. Bisa juga dengan outdoor study yaitu dengan mengkaji lingkungan alam secara langsung. Kelemahan dari pembelajaran geografi adalah materinya yang terlalu banyak, namun alokasi waktu yang tersedia terbatas, jadi disini guru harus menyusun strategi pengajaran yang efisien agar waktu dapat dimanfaatkan secara efektif. Akan tetapi, selama ini Guru seringkali hanya memiliki sedikit waktu untuk mengajar di dalam kelas serta jarang mengajak siswa berinteraksi langsung di lingkungan. Hal inilah yang menyebabkan banyak konsep geografi yang

harus dikuasai dengan belajar di lingkungan sama sekali tidak dimengerti siswa. Demikian, diharapkan Guru menjadi lebih inovatif dan kreatif untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Subah sudah dapat menunjang proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman, ditunjang media pembelajaran yang sudah berbasis teknologi komputer, dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran geografi. Selain itu, sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya media pembelajaran geografi, perpustakaan, ruang multi media dan juga internet, serta tersedianya media LCD proyektor. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Subah praktikan memperoleh bantuan dari bapak Drs. Hadi Wibowo, selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran geografi beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran geografi. Dalam proses belajar mengajar beliau berinteraksi baik dengan siswa, beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran geografi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami. Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen koordinator pembimbing yaitu Bapak Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd., sebagai dosen koordinator pembimbing beliau selalu memberikan pengarahan-pengarahan selama kegiatan di sekolah praktikan, demi terselesainya kegiatan PPL 1 yang optimal. Beliau juga selalu mengingatkan betapa pentingnya menjaga citra dan nama baik sekolah serta UNNES.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya LCD yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif. proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki Sebagai calon guru merasa belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam Pengajaran dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di

bidang geografi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Hal ini berdasarkan hasil observasi praktikan saat mengamati cara guru pamong mengajar, beliau bapak Drs. Hadi Wibowo, sangat terampil dalam mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi lebih mendalam, mudah diingat, dan bermakna. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL 1 ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman dibidang pengajaran. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran geografi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Subah serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

➤ **Bagi Sekolah**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Subah, sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar mata pelajaran geografi menjadi mata pelajaran yang terasa konkret. Dalam proses belajar mengajar khususnya geografi hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung

➤ **Bagi UNNES**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Praktikan

Guru Pamong

Drs. Hadi Wibowo

Saekhul Indrianto

19610508 198603 1 010

3201409053

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ahmad Taufan Ari Pratama
NIM : 3201409055
Prodi : Pend. Geografi
Fakultas : FIS
Mapel Praktikan : Geografi

Pujisyukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL.(Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib di ikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMA N 1 Subah banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMA N 1 Subah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMA N 1 Subah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran Geografi dalam satu minggu di kelas X ada 2 jam setiap minggu, kelas XI ada 5 jam setiap minggu, dan kelas XII ada 4 jam setiap minggu dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Tetapi dikarenakan dalam melaksanakan observasi pada bulan ramadhan, jam pelajarannya dikurangi menjadi 30 menit.

a. Kekuatan Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial pada suatu wilayah. Sehingga mata pelajaran Geografi dapat berfungsi sebagai suatu ilmu yang diharapkan mampu menciptakan manusia sebagai manusia yang berkarakter, berbudaya serta manusia yang tanggap terhadap suatu masalah lingkungan sekaligus sebagai orientasi pembangunan nasional.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Pembelajaran geografi sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kondisi alam dan sosial sehingga dalam mempelajarinya siswa diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memilih metode guru harus lebih bervariasi dan materi yang disampaikan tidak hanya berpedoman pada bahan ajar tetapi juga dapat dikaitkan langsung dengan keadaan dilapangan, supaya siswa tertarik untuk mempelajari Ilmu Geografi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berkaitan dengan pembelajaran Geografi, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran cukup memadai. Untuk mempermudah guru dalam pengajaran dan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan LCD, komputer, globe, peta, atlas dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam penetapannya kepala sekolah tidak melihat keseniorannya tetapi kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMA N 1 Subah sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan dari Jurusan Geografi adalah bapak Drs. Hadi Wibowo. Beliau selalu membimbing dengan baik sehingga banyak masukan yang kami peroleh dari beliau. Begitu pula dengan dosen pembimbing PPL yang selalu mengarahkan mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Subah

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Subah dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMA N 1 Subah dapat dianggap baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masih banyak hal yang praktikan belum ketahui dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL ini di harapkan praktikan dapat memetik banyak pengalaman yang berguna bagi masa depannya.

6. Nilai Tambah bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1. Mahasiswa melakukan observasi untuk lebih mengenal tentang SMA N 1 Subah, peraturan-peraturan yang ada, Kepala Sekolah, Guru-guru serta Karyawan yang ada serta Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih banyak, mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Agar ke depannya SMA N 1 Subah dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk UNNES agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, yaitu perlunya dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan pengajaran yang baik, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu juga diharapkan UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah maupun Universitas lain.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Hadi Wibowo

Ahmad Taufan Ari P

NIP 19610508 198603 1 010

NIM 320109055

REFLEKSI DIRI

Nama :Estorina
Nim :3301409038
Fakultas :Ilmu Sosial
Jurusan :Hkn
Prodi :PPKn

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan ketarampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lapangan..

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari praktek pengalaman lapangan (PPL) 1 dan PPL II yang dilakukan secara simultan.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1 di SMA N 1 SUBAH.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

❖ Kekuatan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada. Pelajaran PKn juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini kaitanya dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan) diantaranya yaitu *civic knowledge* (pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility* (tanggung jawab kewarganegaraan), dan *civic partisipant* (partisipasi warga

negara). Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa serta penanaman karakter lalu lintas sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

❖ Kelemahan

Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan dan gampang dipelajari sehingga kebanyakan siswa merasa mudah untuk dipelajarinya, untuk itu guru harus menggunakan metode belajar agar siswa tidak bosan..

2) **Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Subah kurang memadai karena penggunaan media belajar seperti LCD yang masih terbatas. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi dalam mata pelajaran PKn.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

❖ Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 SUBAH adalah Bapak Sugito, S.Pd. M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang pandai, berpenampilan baik (*good looking*), ramah, sabar dan tegas. Beliau menguasai konsep PKn dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajar semua kelas XI dan kelas XII. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Dalam pembelajarannya, siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi tiap kali pertemuan namun tidak luput dari pengarahan maupun pembimbingan pada siswanya agar siswa paham. Guru pamong memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

❖ Dosen Pembimbing

Selama PPL 1, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ngabiyanto, M. Si . beliau adalah dosen universitas negeri semarang (UNNES) dan juga menjabat sebagai staf ahli pembantu rektor bidang kemahasiswaan. Beliau di kampus mampu beberapa mata kuliah diantaranya seperti ilmu politik, metodologi penelitian dll.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 SUBAH sudah bagus. Siswa SMA Negeri 1 SUBAH merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses

pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi hidup. Siswa dituntut untuk aktif di dalam pembelajaran. Misalnya, presentasi di depan kelas, bertanya, menjelaskan materi pada temannya.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan setelah melakukan observasi, sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai pembelajaran apa yang sekiranya cocok untuk dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 SUBAH adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas, sarana dan prasarana seperti LCD yang dipasang di dalam kelas agar belajar mengajar peserta didik dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sugito, S.Pd., M.Si
NIP: 19690104 199802 1 004

Estorina
NIM: 3301409038

REFLEKSI DIRI

Nama :Dwi Hartati
Nim :3301409096
Fakultas :Ilmu Sosial
Jurusan :Hkn
Prodi :PPKn

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1 di SMA N 1 SUBAH.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

➤ Kekuatan

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada baik di Indonesia khususnya dan dunia umumnya. Hal ini kaitanya dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan) diantaranya yaitu *civic knowledge* (pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility* (tanggung jawab kewarganegaraan), dan *civic participant* (partisipasi warga negara). Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan

merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa serta penanaman karakter lalu lintas sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

➤ **Kelemahan**

Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan, sehingga tidak jarang banyak siswa yang mengantuk dan hal ini dapat membuat pencapaian belajar siswa kurang maksimal, selain itu siswa menganggap pelajaran PKn tidak menarik, sehingga siswa tidak terlalu berminat dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, menanggapi hal tersebut alangkah baiknya jika guru menggunakan metode belajar yang efektif agar siswa tidak bosan dan menggunakan model- model pembelajaran yang kreatif sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium kimia, laboratorium biologi, ruang multimedia dan laboratorium bahasa serta masjid. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 SUBAH adalah Bapak Sugito, S.Pd. M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang pandai, baik, ramah, sabar dan tegas serta disiplin. Beliau menguasai konsep PKn dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajar semua kelas XI dan kelas XII. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Dalam pembelajarannya, siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi tiap kali pertemuan namun tidak luput dari pengarahan maupun pembimbingan pada siswanya agar siswa paham. Guru pamong memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas.

Dosen pembimbing

Selama PPL 1, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ngabiyanto, M. Si. Beliau merupakan staf ahli pembantu Rektor III bidang kemahasiswaan. Di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan beliau mengampu hukum pidana, ilmu politik dan metodologi penelitian. Pada tahun ini di mulai sistem online, maka dosen pembimbing akan mengentri nilai melalui sistem online.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 SUBAH sudah bagus. Siswa SMA Negeri 1 SUBAH merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi hidup. Siswa dituntut untuk aktif di dalam pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi aktif dan efektif.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan setelah melakukan observasi, sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai pembelajaran apa yang sekiranya cocok untuk dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 SUBAH adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas, di perbanyak sarana dan prasarana seperti LCD belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sugito, S.Pd. M.Si
NIP: 19610801 198503 1 013

Dwi hartati
NIM: 3301409096

REFLEKSI DIRI

Mujibatul Latifah (3401409009)

Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang

Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Refleksi diri ini ditulis sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan PPL I di SMA N 1 SUBAH yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012 oleh pratikan.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA N 1 SUBAH pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Geografi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Matematika, dan Ekonomi dan Akuntansi. Pendidikan. Pelatihan PPL sebagai pengalaman baru sekaligus sarana melatih mental dalam mengajar untuk menjadi seorang guru dimasa depan bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

SMA N 1 SUBAH terletak di Jalan raya Jatisari, Subah, kabupaten Batang. Tempat yang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena berada dalam posisi pinggir jalan raya sehingga mudah untuk dijangkau.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 SUBAH berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan peduli Lingkungan (Adi Wiyata). SMA Negeri 1 SUBAH merupakan salah satu sekolah di Kab. Batang yang kualitasnya sudah tidak diragukan lagi baik guru maupun siswa-siswanya. Terbukti dari banyaknya kejuaraan yang didapat baik dari siswa maupun guru-gurunya. Sarana dan prasarana di SMA N 1 SUBAH cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun fasilitas seperti ruang belajar, media belajar, atau sarana-sarana lainnya masih belum sepenuhnya terpenuhi, seperti LCD di setiap kelas, namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan yaitu Sosiologi dan Antropologi, maka di SMA N 1 SUBAH ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Sosiologi dan Antropologi. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam situasi nyata yaitu di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I, praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA N 1 SUBAH antara lain:

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran Sosiologi dan Antropologi, misalnya Lembar Kerja Siswa, buku paket Sosiologi dan Antropologi. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA N 1 SUBAH yang dalam proses kegiatan pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

B. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Murdiana, S.Pd. Di SMA N 1 SUBAH, beliau mengajar mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi untuk kelas X (1,2, dan 3) dan kelas XI IPS 4. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran Sosiologi dan Antropologi dikelas, pengajaran yang dibawakan Bu Murdiana sudah baik, serius tapi santai dan menjunjung tinggi sikap profesionalitas sebagai seorang guru, sehingga siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi. Selain itu membuat praktikan juga merasa nyaman pada saat melakukan observasi di dalam kelas.

C. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang berlangsung di SMA N 1 SUBAH sudah sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah SBM 2 (Strategi Belajar Mengajar 2), karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar maupun penguasaan materi. Praktikan harus terus belajar tentang materi-materi Sosiologi dan Antropologi, sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas pada saat proses KBM.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA N 1 SUBAH praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai keadaan lingkungan sekolah. Selain itu praktikan dapat berinteraksi dengan semua warga sekolah yang mempererat hubungan antar personal serta praktikan semakin paham bagaimana perbedaan antara penempatan seorang guru dengan mahasiswa.

Praktikan harus mampu menempatkan diri dengan baik dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

F. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMA N 1 SUBAH yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Murdiana, S.Pd

Mujibatul Latifah

NIP. 19830917 201001 2 020

NIM. 3401409009

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulia Devi Ristanti
Nim : 3401409014
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Subah, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi mempelajari tentang masyarakat, baik itu nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Beberapa sifat yang dipelajari dalam sosiologi merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti mempelajari masyarakat dan interaksi yang ada di dalamnya. Sosiologi sering disebut sebagai "ilmu sosial yang mempelajari tentang masyarakat", karena setiap ilmu sosial lainnya (sejarah, geografi, dan hkn) mempelajari jenis sistem materi tertentu yang mematuhi hukum sosial. Bahasa yang digunakan dalam sosiologi adalah bahasa sosial yang bersifat dinamis.

Dalam pembelajaran sosiologi dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian sosial dapat ditinjau langsung melalui masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran sosiologi.

Dari beberapa pemodelan oleh guru pamong selama pembelajaran di kelas, praktikan melihat adanya perbedaan kondisi kelas. Pada kelas pertama yang mempelajari materi struktur sosial, peserta didik merasa tertarik tetapi masih tercermin ketidakpuasan. Terlihat dari keaktifannya dalam menjawab pertanyaan dari guru pamong walaupun masih tergambar ketidakpuasan di raut wajah mereka. Untuk kelas yang lain, menggunakan metode diskusi yaitu peserta didik dikelompok-kelompokkan untuk mengerjakan latihan soal. Terlihat antusiasme peserta didik sangat besar. Tercermin dari keaktifannya dalam berdiskusi dengan teman sekelompok dan keaktifan dalam mencari informasi tentang langkah-langkah dalam mengerjakannya. Dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menarik minat siswa jika pengolahan kelasnya direncanakan dengan baik dan menggunakan metode yang sesuai.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran Sosiologi merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit karena harus menghafal semua materi yang ada. Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran sosiologi selama ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 1 Subah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Hanya saja jumlah dari beberapa peralatan praktikum masih kurang.

3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Subah memiliki guru yang professional dan cukup berpengalaman sehingga sangat membantu praktikan dalam semua kegiatan PPL. Praktikan mendapatkan banyak sekali masukan terutama dalam hal memahami kondisi dan psikologi siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Pembelajaran sosiologi di sekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi informasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan presentasi..

Pembelajaran sosiologi yang dilaksanakan di SMA N 1 Subah ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh mata kuliah SBM (Strategi Belajar Mengajar) untuk bekal praktikan melaksanakan PPL. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang Sosiologi, sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya lebih mengutamakan koordinasi yang baik dengan para praktikan dan pihak-pihak sekolah agar tercipta suatu motivasi baru yang nantinya akan membawa nama baik UNNES.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Murdiana, S.Pd
NIP.198309172010012020

Yulia Devi Ristanti
NIM. 3401409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Setiyani Rahayu
NIM : 3401409022
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Subah, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2011, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

7. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

c. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi mempelajari tentang masyarakat, baik itu nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Beberapa sifat yang dipelajari dalam sosiologi merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi, seperti mempelajari masyarakat dan interaksi yang ada di dalamnya. Sosiologi sering disebut sebagai "ilmu social yang mempelajari tentang masyarakat", karena setiap ilmu sosial lainnya (sejarah, geografi, dan hkn) mempelajari jenis sistem materi tertentu yang mematuhi hukum sosial. Bahasa yang digunakan dalam sosiologi adalah bahasa social yang bersifat dinamis.

Dalam pembelajaran sosiologi dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian sosial dapat ditinjau langsung melalui masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran sosiologi.

Dari beberapa pemodelan oleh guru pamong selama pembelajaran di kelas, praktikan melihat adanya perbedaan kondisi kelas. Pada kelas pertama yang mempelajari materi struktur sosial, peserta didik merasa tertarik tetapi masih tercermin ketidakpuasan. Terlihat dari keaktifannya dalam menjawab pertanyaan dari guru pamong walaupun masih tergambar ketidakpuasan di raut wajah mereka. Untuk kelas yang lain, menggunakan metode diskusi yaitu peserta didik dikelompok-kelompokkan untuk mengerjakan latihan soal. Terlihat antusiasme peserta didik sangat besar. Tercermin dari keaktifannya dalam berdiskusi dengan teman sekelompok dan keaktifan dalam mencari informasi tentang langkah-langkah dalam mengerjakannya. Dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menarik minat siswa jika pengolahan kelasnya direncanakan dengan baik dan menggunakan metode yang sesuai.

d. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran Sosiologi merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit karena harus menghafal semua materi yang ada. Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran sosiologi selama ini.

8. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 1 Subah cukup memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Hanya saja jumlah dari beberapa peralatan praktikum masih kurang.

9. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Subah memiliki guru yang professional dan cukup berpengalaman sehingga sangat membantu praktikan dalam semua kegiatan PPL. Praktikan mendapatkan banyak sekali masukan terutama dalam hal memahami kondisi dan psikologi siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Pembelajaran sosiologi di sekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi informasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan presentasi..

Pembelajaran sosiologi yang dilaksanakan di SMA N 1 Subah ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

10. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

11. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

12. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama bagi mata pelajaran sosiologi, sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus lebih menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan agar peserta didik tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Bagi UNNES hendaknya lebih mengutamakan koordinasi yang baik dengan para praktikan dan pihak-pihak sekolah agar tercipta suatu motivasi baru yang nantinya akan membawa nama baik UNNES.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Untari, S. Pd
NIP.19650411 198803 2 007

Tri Setiyani Rahayu
NIM. 3401409022

REFLEKSI DIRI

Nama : Khoirunnisa
Nim : 3401409034
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Subah.

Bentuk kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu 2 minggu (PPL 1) berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan PBM di sekolah tersebut. Selain itu praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah SMA Negeri 1 Subah cukup baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan laboratorium. Selain itu juga terdapat bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah (Masjid), kantin, kamar mandi dan lain sebagainya. Semua pihak di SMA Negeri 1 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik Guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan

melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Subah, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Sosiologi. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Sesuai dengan laporan PPL 1, setiap mahasiswa harus membuat refleksi diri. Untuk melengkapi laporan PPL 1 tersebut, berkaitan dengan mata pelajaran **Sosiologi**, refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut:

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi. Mata pelajaran Sosiologi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Sosiologi.

Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi. Mata pelajaran Sosiologi sebenarnya mudah dipahami namun siswa sudah beranggapan bahwa Sosiologi itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena mata pelajaran hafalan maka siswa menjadi malas untuk mempelajari Sosiologi.

➤ **Ketersediaan sarana Prasarana**

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran Sosiologi. misalnya Lembar Kerja Siswa, buku paket Sosiologi. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA N 1 SUBAH yang dalam proses kegiatan pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Untari, S.Pd. Di SMA N 1 SUBAH, beliau mengajar mata pelajaran Sosiologi XI dan XII. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran Sosiologi di kelas, pengajaran yang dibawakan Bu Untari sudah baik, serius tapi santai dan memiliki sifat keibuan kepada semua anak didiknya, yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing sehingga siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi.

➤ **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro Teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda

sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

➤ **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Sosiologi dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

➤ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan bagi SMA N 1 SUBAH yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sebagai perguruan tinggi negeri, diharapkan menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Sri Untari, S.Pd

NIP. 19650411 199803 2 007

Khoirunnisa

3401409034

- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam
 - 1) Evva Zena Liftiyana
 - 2) Dian Setiawan
 - 3) Lita Lilia
 - 4) Aris Heriyanto

REFLEKSI DIRI

Nama : Evva Zena Liftiyana
NIM : 4201409081
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah tepatnya di Jl. Raya Jatisari Subah Kabupaten Batang, telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pelaksanaan kegiatan merupakan suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan mahasiswa kependidikan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajarinya dan untuk menunjukkan kompetensi dan keprofesionalannya sebagai calon tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan yang lainnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku kuliah ke dalam suatu kehidupan nyata di lapangan. Salah satu sekolah latihan yang ditunjuk sebagai sekolah latihan PPL yaitu SMA N 1 Subah, Kabupaten Batang. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap. PPL 1 dimana tugas mahasiswa yaitu mengobservasi sekolah latihan dan PPL 2 dimana tugas mahasiswa menjadi guru praktikan dan terjun langsung ke lapangan melakukan kegiatan belajar mengajar.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta dengan masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL 1.

Dalam PPL 1, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten bagi pengajaran mata pelajaran Fisika. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang

baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Fisika.

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi. Dengan pembelajaran yang menarik yang di sampaikan oleh guru dengan berbagai metode pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep fisika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat pembelajaran juga sudah terjadi umpan balik antara guru dan siswa.

Untuk kelemahan pembelajaran fisika ini yaitu karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Di pikiran siswa kebanyakan sudah terbentuk doktrin bahwa mata pelajaran fisika itu sulit. Sehingga siswa menjadi agak malas memperhatikan mata pembelajaran fisika karena dianggap sulit. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang malas mencatat, malas mendengarkan guru, dan ngobrol sendiri.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA N 1 Subah cukup lengkap. Ruang kelas cukup luas. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Sudah ada LCD, namun jumlahnya masih terbatas sehingga dalam pemakaiannya harus bergantian dengan yang lain. Terdapat juga *free hotspot* yang bisa dimanfaatkan para siswa dalam menjelajahi dunia internet untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong untuk mahasiswa fisika yang PPL di SMA N 1 Subah adalah Ibu Wiwik Aryani, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, selain beliau rajin dan disiplin. Beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu beliau mengelola kelas dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 1 dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan jurusan fisika yaitu Ibu Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si merupakan dosen yang mempunyai banyak pengalaman mengajar serta baik dalam penguasaan materi fisika. Dosen pembimbing

juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL 1 dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.

Pembelajaran di SMA N 1 Subah sudah cukup baik. Di kelas pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah. Berdasarkan observasi di dalam kelas Pembelajaran fisika di sekolah ini sudah cukup baik namun beberapa siswa kurang antusias saat pembelajaran (ada yang mengantuk, serta ada yang kurang memperhatikan) terutama siswa kelas X.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan bersama-sama.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi siswa SMA Negeri 1 Subah yang nantinya praktikan dapat menentukan sendiri model pembelajaran fisika yang tepat kepada siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa di dalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran bagi sekolah latihan yaitu, perlu adanya variasi mengajar dalam PBM di kelas agar siswa memahami konsep-konsep fisika serta lebih berminat terhadap pembelajaran fisika. Perlu ditingkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai penunjang PBM sehingga tingkat pemahaman siswa meningkat. Saran praktikan terhadap Unnes selaku penyelenggaraan PPL hendaknya dapat memperluas lagi sekolah PPL terutama sekolah-sekolah yang berkualitas. Kemudian dalam pemlotingan berdasarkan pengalaman lebih baik telah ditentukan dari Unnes agar lebih tertib..

Subah, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Wiwik Aryani, S.Pd
NIP. 197512052007012009

Evva Zena Liftyana
NIM 4201409081

REFLEKSI DIRI

Nama : Dian Setiawan
Nim : 4201409090
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 2-11 Oktober 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Subah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai calon guru profesional.

Kegiatan yang dilakukan selama 2 minggu (PPL 1) berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan PBM di sekolah tersebut. Secara umum kondisi fisik gedung sekolah SMA Negeri 1 Subah cukup baik, terdiri dari beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan laboratorium. Terdapat pula bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah (Masjid), aula, kantin, kamar mandi dan lain sebagainya. Semua pihak di SMA Negeri 1 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik Guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Sesuai dengan laporan PPL 1, setiap mahasiswa harus membuat refleksi diri. Untuk melengkapi laporan PPL 1, berkaitan dengan mata pelajaran **Fisika**, refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu (wikipedia, 2009). Dalam pembelajaran fisika, guru dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada siswa bahwa fenomena yang ada disekitar dapat dibahas menggunakan fisika. Strategi yang tepat dapat menarik perhatian siswa untuk belajar fisika. dengan digunakannya media ataupun alat peraga siswa menjadi tertarik dalam belajar fisika. Dapat disimpulkan bahwa fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menarik

minat siswa karena didalamnya terdapat fenomena-fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sebagian besar siswa menganggap pelajaran ini menakutkan, karena siswa menganggap bahwa pada pelajaran fisika harus menghafal rumus yang sangat banyak dan penggunaannya pun selalu berubah mengikuti persoalan yang ada. Ini yang membuat siswa malas untuk mempelajari fisika. Dari kelemahan tersebut guru harus pandai menggunakan metode yang tepat agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar fisika dan materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga anggapan siswa bahwa fisika semata-mata hanya menghafal rumus dapat hilang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah cukup baik. Pada mata pelajaran fisika, tersedia laboratorium fisika yang menunjang pembelajaran. Adanya praktikum fisika diharapkan dapat memberi fakta dalam pembelajaran sehingga siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pelajaran. Laboratorium fisika di SMA Negeri 1 Subah, untuk pelajaran fisika SMA alat – alat yang tersedia cukup lengkap. Sekolah juga menyediakan LCD dan buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Subah bisa dikatakan berkualitas, dimana secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan baik. Dosen pembimbing secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMA Negeri 1 Subah, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan baik. Keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menanamkan pendidikan karakter serta peduli lingkungan hidup. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga, siswa merasa lebih tertarik dan karena melihat contoh langsung dari materi yang sedang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Permasalahan yang timbul di sekolah praktikan menjadi pembelajaran bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Dengan adanya mikroteaching yang

telah diikuti praktikan, maka praktikan lebih luwes dalam menghadapi siswa serta dalam menyajikan materi. Karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Yang diperoleh praktikan dalam observasi dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Peraturan yang ada di sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

- siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah menjadi nyaman. Profesionalitas guru dan karyawan lebih ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi dan model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Saran pengembangan bagi UNNES

- Sebagai perguruan tinggi negeri, diharapkan menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Wiwik Aryani, S. Pd

NIP.197512052007012009

Dian Setiawan

NIM. 4201409090

REFLEKSI DIRI

Nama : Lita Lilia
NIM : 4301409039
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah, segala puja, puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT tak lupa solawat serta salam penulis hanturkan kepada nabi besar nabi Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 14 hari yaitu pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 SUBAH. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, komite sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 SUBAH, sehingga diharapkan kelak dapat melahirkan calon-calon pendidik yang berkualitas, berakhlak dan bermartabat di Indonesia.

Kegiatan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 SUBAH berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan peduli lingkungan (Adiwiyata). SMA Negeri 1 SUBAH merupakan salah satu sekolah di Kab.Batang yang kualitasnya sudah baik. Terbukti dari banyaknya kejuaraan yang didapat baik dari siswa maupun guru-gurunya. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu mata pelajaran kimia, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sbb:

I. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena

mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran kimia selain itu, ilmu kimia yang abstrak dapat di aplikasikan secara nyata dan diharapkan siswa dapat mencapai KKM bahkan bisa melebihi.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia sebenarnya mudah dipahami namun siswa sudah beranggapan bahwa Kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini dikarenakan pelajaran kimia banyak hitungan dan menghapalkan nama unsure yang bermacam-macam maka siswa menjadi malas untuk mempelajari Kimia.

II. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 SUBAH sudah sangat memadai dengan didukung adanya laboratorium Kimia dengan alat laboratorium dan larutan yang lengkap. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi karena ditunjukkan langsung dengan praktikum yang berkaitan dengan mata pelajaran Kimia.

III. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Bapak Muhtadi, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 1 SUBAH telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan peduli lingkungan (Adiwiyata). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

IV. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar, telaah kurikulum, pengelolaan tindakan kelas (PTK) dan microteaching. Namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

V. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas anggota sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan

menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

VI. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat, memelihara, dan mengembangkan semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari Kimia.

Mengetahui,
Guru pamong

Muhtadi, S.Pd
NIP. 196508091991011001

Subah , 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Lita Lilia
NIM.4301409039

REFLEKSI DIRI

Nama : Aris Heriyanto
NIM : 430140942
Jurusan : KIMIA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Subah, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 SUBAH. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 SUBAH, sehingga diharapkan kelak dapat melahirkan calon-calon pendidik yang berkualitas di Indonesia.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 SUBAH berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB). SMA Negeri 1 SUBAH merupakan salah satu sekolah di Kab.Batang yang kualitasnya sudah tidak diragukan lagi baik guru maupun siswa-siswanya. Terbukti dari banyaknya kejuaraan yang didapat baik dari siswa maupun guru-gurunya. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu KIMIA, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sbb:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran KIMIA

Mata pelajaran KIMIA merupakan pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami

materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran KIMIA.

b. Kelemahan Mata Pelajaran KIMIA

Mata pelajaran KIMIA sebenarnya mudah dipahami namun kebanyakan siswa sudah beranggapan bahwa KIMIA itu adalah salah satu mata pelajaran yang membingungkan, sulit, dan susah untuk dipahami sehingga siswa menjadi malas untuk mempelajari KIMIA. Hal ini dikarenakan ada sub-sub materi yang tidak dapat teramati langsung oleh siswa seperti struktur stom dan bentuk molekul sehingga diperlukan penggambaran/analogi agar lebih mudah dipahami. Selain itu, Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran sosiologi selama ini.

2. Ketersediaan sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran KIMIA di SMA Negeri 1 SUBAH sudah sangat memadai dengan didukung adanya laboratorium KIMIA dengan alat-alat laboratorium yang lengkap pula. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi karena ditunjukkan langsung dengan alat-alat laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran KIMIA.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong mata pelajaran KIMIA adalah Bapak Muhtadi, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran KIMIA yang dilakukan di SMA Negeri 1 SUBAH telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) dan peduli lingkungan (Adiwiyata). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata

pelajaran KIMIA dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari KIMIA dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran KIMIA sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar KIMIA. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Mengetahui,
Guru pamong

Muhtadi, S.Pd
NIP. 196508091991011001

Subah , 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Aris Heriyanto
NIM.4301409042

d. Fakultas Ilmu Keolahragaan

- 1) Putra Budi Kurniawan
- 2) Galih Yudha Pratama
- 3) Hendri Setiorokim
- 4) Humam Mufti B

REFLEKSI DIRI

Nama : Putra Budi Kurniawan
NIM : 6101409069
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah latihan : SMA N 1 SUBAH

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Subah-Batang. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Subah-Batang.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Subah berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB).

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Penjas Orkes, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting sehingga dimasukkan dalam kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Penjasorkes bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gerak siswa agar kebugaran jasmani siswa tetap terjaga. Selain itu Penjasorkes juga bisa meningkatkan prestasi olahraga siswa.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Selama ini pelajaran Penjasorkes masih dianggap kurang penting, dan sering sekali jam pelajaran penjasorkes dipakai untuk mata pelajaran lain, seperti pada kelas XII jam pelajaran Penjasorkes dipakai untuk persiapan mata pelajaran UAN.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di SMA N 1 Subah ini untuk sarana dan prasarannya sudah termasuk lengkap dan memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong merupakan guru olahraga profesional yang berasal dari lulusan penjas dan sudah tersertifikasi sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menciptakan pembelajaran yang lancar. Sedangkan untuk dosen pembimbing kami merupakan dosen dari jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi yang profesional dan berkualitas, sehingga kemampuannya dalam bidang keolahragaan sangat mumpuni dan baik.

D. Refleksi kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tergolong baik dan mampu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif dalam melaksanakan pembelajaran. Terjadi interaksi yang bagus antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran bersifat aktif dan tidak monoton. Semua warga sekolah pun melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta tepat sasaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu praktikan harus menempuh mata kuliah 110 SKS dan melaksanakan microteaching serta pembekalan PPL sehingga praktikan dibekali dengan matang. Namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi siswa dan melaksanakan pembelajaran secara nyata sehingga masih perlu banyak belajar dan tidak sungkan-sungkan untuk menimba ilmu dan bertanya pada segenap guru yang terdapat di sekolah.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan bisa lebih mengerti dan memahami tentang situasi dan kondisi sekolah serta mendapat berbagai informasi untuk memberikan gambaran untuk menciptakan pengajaran yang berhasil dan menyenangkan. Selain itu dari PPL 1 praktikan juga dapat menyiapkan diri untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam proses pembelajaran.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan untuk SMA N 1 Subah agar terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah serta menyalurkan setiap bakat dan minat siswa untuk menjadi sebuah prestasi yang membanggakan. Selain itu SMA N 1 Subah agar lebih memberikan serta memenuhi setiap kebutuhan siswa sehingga siswa dapat berkembang dan maju.

Sedangkan untuk UNNES agar lebih meningkatkan kualitas penyaringan mahasiswa baru dan meningkatkan mutu pendidikannya khususnya bagi program Kependidikan agar tercipta calon tenaga pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan seluruh keluarga besar SMA N 1 Subah. Terakhir kalinya praktikan menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama melakukan observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Batang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Lusiantono,S.Pd.
NIP. 19611213 198503 1 007

Putra Budi Kurniawan
NIM. 6101409069

Nama : Galih Yudha Pratama

NIM : 6101409081

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I saya peroleh di SMA Negeri 1 Subah yang terletak di daerah Subah Kabupaten ,Praktik Pengalaman Lapangan I ini berlangsung dari tanggal 30 – 11 agustus 2012, sejak penerjunan tanggal 30 agustus banyak hal yang kami lakukan yaitu dari mulai perkenalan dengan Ibu Kepala Sekolah, Bapak / Ibu guru, observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Dari hasil pengamatan dilapangan yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II yang akan kami laksanakan setelah PPL I selesai. Dimana kami jadi tau banyak hal mengenai Instansi tempat PPL saya seperti fungsi masing-masing gedung, sarana prasarana yang ada.,Hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS

Pendidikan Jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani. Maksudnya pendidikan jasmani disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional).

Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan dan kurang sadarnya terhadap pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh.

B. KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan tenis, lapangan futsal, Bola Basket, Bola Futsal, Bola Voli, Cakram, Peluru, Lembing, Matras, Bola Sepak, raket tenis, bola takraw, start block, body protektor untuk taekwondo yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah, sehingga mempermudah dalam pengkondisian siswa. Selain itu perlengkapan dan peralatan olahraga di SMA Negeri 1 Subah cukup untuk pelaksanaan proses belajar mengajar penjas bagi siswa.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong pada PPL I yaitu Bapak Hardoko, S.Pd cukup aktif dan baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Selain itu beliau juga melibatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan. Sedangkan untuk dosen pembimbing Bapak Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd adalah sosok dosen yang sangat baik, ramah dan profesional dalam PPL I ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan, motivasi dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar dan juga memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan yang dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal nantinya.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah dapat dikatakan cukup baik, siswa-siswanya berperan aktif dalam pembelajaran dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah pengetahuan terhadap perbedaan anak didik yang unik, artinya guru harus mengetahui tentang tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, mengerti perbedaan kemampuan setiap anak, terutama urutan tingkat hirarki belajar gerak anak. Pengetahuan lain adalah menguasai ketrampilan gerak yang dimulai dari gerakan yang elementer atau dasar sampai pada gerakan yang fundamental, spesifikasi dan spesialisasi (materi ajar yang sesuai untuk setiap tingkat anak didik).

Pengetahuan yang tidak dapat ditinggalkan adalah berupa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan anak dan materi ajar yang akan diberikan.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKUKAN PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun harus ada peningkatan kualitas pembelajaran dan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian lebih matang tentang pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing juga alangkah baiknya secepatnya di beritahukan sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Selain itu karena untuk pertama kalinya di gunakan sistem online, maka harus ada peningkatan dan perbaikan agar lebih mudah untuk di akses .

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan,

Hardoko, S.Pd.

Galih Yudha Pratama

NIP. 19760620 200801 1 007

NIM. 6101409081

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Hendri Setiorokim
NIM : 6101409136
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan karunianya penulis dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Subah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing kami, kepada guru pamong yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada kami, juga tidak lupa kepada para karyawan dan karyawati yang ada di SMA Negeri 1 Subah.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012/2013 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Program Kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapat bagi seorang calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMA Negeri 1 Subah.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sebagai salah satu mata pelajaran umum, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki kelebihan maupun kelemahan. Sebagai ilmu keolahragaan, mata pelajaran ini penting untuk dipelajari karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak digunakan di seluruh dunia. Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penjok baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku sehari-hari. Itulah mengapa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasukkan dan diterapkan dalam kurikulum tingkat sekolah menengah atas. Keterampilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga diperlukan karena mengingat bahwa saat ini kita menghadapi era globalisasi dan

majunya dunia teknologi memudahkan semua kegiatan sehingga menyebabkan kita kurang bergerak, seperti penggunaan remote kontrol, komputer, lift dan tangga berjalan, tanpa dimbangi dengan aktifitas fisik yang akan menimbulkan penyakit akibat kurang gerak. Gaya hidup duduk terus-menerus dalam belajar dan kurang gerak ditambah dengan adanya faktor risiko, pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan penyakit tidak menular, misalnya seperti pembuluh darah, osteoporosis, berat badan lebih, depresi dan kecemasan, dsb. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tubuh menjadi sehat, aktivitas sehari-hari menjadi lebih semangat. Manfaat dari aktivitas fisik atau olahraga secara teratur memang tidak perlu diragukan lagi, apapun jenisnya, selama itu cocok dan diminati, olahraga yang dilakukan secara teratur akan membuat kita terhindar dari berbagai macam penyakit. Disamping kelebihan tersebut di atas, kelemahan juga ada pada mata pelajaran ini. Hal yang biasa dialami oleh pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah kesulitan memahami dan mempraktekannya karena kemampuan psikomotor siswa yang berbeda-beda dalam mempraktekannya. Maka sudah menjadi suatu keharusan bagi pembelajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sering berlatih dan mempraktikkannya.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Subah merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam PBM di SMA Negeri 1 Subah sudah sangat memadai dan PBM-pun sudah bisa berjalan dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi pencapaian tujuan PBM itu sendiri. SMA Negeri 1 Subah telah merealisasikan penunjang PBM yaitu beberapa ruangan yang dilengkapi dengan perangkat multimedia seperti laptop dan kelengkapannya, LCD, sound system, sarana dan prasarana olahraga, dll yang dapat digunakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi teori dan praktik serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Selain itu, ventilasi udara yang cukup di tiap kelas juga membuat nyaman siswa ketika berada di dalam kelas. Namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran seperti ketersediaannya lapangan olahraga sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SMA Negeri 1 Subah memiliki guru yang berkualitas baik, bersertifikasi dan profesional di bidangnya masing-masing. Guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah ialah guru yang telah bersertifikasi dan memiliki jam mengajar cukup banyak di bidangnya. Sama halnya dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak Universitas Negeri Semarang merupakan dosen yang berkompeten. Keduanya memberikan masukan dan kritikan yang membangun kepada praktikan agar praktikan dapat mengajar lebih baik daripada sebelumnya. Di dalam PBM, pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas

pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti materi pembelajaran, kualitas guru, kualitas siswa, serta sarana dan prasarana belajar. Keempat faktor tersebut saling berpengaruh satu sama lain dan saling menentukan hasil keluaran PBM yaitu baik buruknya keterampilan siswa. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah secara umum dapat dikategorikan baik. Alasan mengapa seperti itu karena masukan/input awal yaitu siswa sendiri sudah baik sehingga melalui proses PBM yang melibatkan guru, materi belajar, dan sarana dan prasarana dari sekolah yang baik maka menghasilkan kualitas keterampilan siswa yang baik pula. Mengingat semua uraian di atas, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan diri praktikan belum mencukupi untuk menjadi seorang guru yang profesional, yang mencakup kualitas mengajar baik dari segi keterampilan maupun segi persiapan materi ajar. Masih terdapat kekurangan pada diri praktikan, maka untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan praktikan dibutuhkan waktu untuk berlatih mengajar dalam situasi kelas yang sesungguhnya.

Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstra Kurikuler, PBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Perpustakaan, Laboratorium, Lapangan dan lain-lain, yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Saran Pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya penambahan sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan olahraga, guna menunjang proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan pihak sekolah memberi masukan-masukan kepada praktikan untuk mendewasakan para praktikan. Sedangkan untuk pihak UNNES, hendaknya lebih mengutamakan koordinasi yang baik dengan para praktikan dan pihak-pihak sekolah agar tercipta suatu motivasi baru yang nantinya akan membawa nama baik UNNES.

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan,

Hardoko, S.Pd

Hendri Setiorokim

NIP. 19760620 200801 1 007

NIM. 6101409136

REFLEKSI DIRI

Nama : Humam Mufti B
NIM : 6101409148
Juruan : PJKR

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMA Negeri 1 Subah pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 Agustus. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMA Negeri 1 Subah yang terletak di Jl. Raya Jatisari Subah, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya strategis. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Subah dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS ORKES

Pendidikan Jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional). Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan apalagi kalau sudah panas tersa membosankan terutama bagi murid perempuan.

REFLEKSI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PROSES BELAJAR MENGAJAR

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Subah secara umum sudah baik,hal ini bisa di lihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan basket,lapangan bola voli, lapangan tenis lapangan,futsal, bola basket, bola voli, net voli, bola futsal, bola sepak, bola takraw, start block, cakram, peluru, lembing, Matras, hola hop, raket tenis, dan body protektor untuk taekwondo yang semuanya ini terdapat di sekolah sehingga mempermudah dalam pembelajaran penjas.selain itu perlengkapan dan peralatan olahraga SMA Negeri 1 Subah cukup untuk pelaksanaan proses belajar mengajar penjas bagi siswa.

REFLEKSI TERHADAP KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING.

Guru pamong khususnya untuk mata pelajaran penjasorkes Bapak Lusiantono S.pd merupakan guru yang berwibawa dan dihormati oleh murid-muridnya. Berdasarkan pengamatan kami, beliau juga menanamkan nilai moral bagi anak didiknya. sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, KKM, prota, promes, dan RPP. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL.

Dosen pembimbing,yaitu Bapak Andry Akhiruyanto,S.Pd, M.Pd yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Subah selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisipinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

REFLEKSI TERHADAP PEMBELAJARAN PENJAS ORKES DI SMA NEGERI 1 SUBAH

Proses pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Subah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.Siswa – siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran,para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.

REFLEKSI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN.

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMA Negeri 1 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Penjas Orkes belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan Praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas, dan masih perlu banyak belajar lagi.

REFLEKSI TERHADAP NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Hal ini bisa lebih di tingkatkan lagi kualitas dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media, terutama juga terkait sarana dan prasarana penjasorkes guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian lebih matang tentang pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing juga alangkah baiknya secepatnya di beritahukan sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Selain itu karena untuk pertama kalinya di gunakan sistem online, maka harus adanya perbaikan dan peningkatan agar lebih mudah untuk di akses.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatiannya dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. yang terakhir praktikan menyampaikan maaf dan segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Subah, 11 Agustus 2012

Mengetahui
Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Lusiantono, S.Pd
NIP 19611213 198503 1 007

Humam Mufti B
NIM 6101409148

e. Fakultas Ekonomi

- 1) Rifda Nuraida
- 2) Oki Kapadia KK

REFLEKSI DIRI

Nama : Rifda Nuraida
Nim : 7101409008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Bidang Studi Praktikan : Akuntansi

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap. PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL 1,tugas mahasiswa diantaranya adalah berada di sekolah latihan selama 10-15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing mahasiswa dari kondisi fisik sekolah,struktur komite sekolah dan tugas yang diampu,administrasi sekolah,keadaan murid dan guru,tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru,organisasi kesiswaan,sarana dan prasarana sekolah,kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah,dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Pada PPL tahap 1, saya selaku praktikan mendapatkan kesempatan untuk observasi membaca situasi lapangan, mewawancarai dan berkonsultasi dengan guru pengampu ekonomi akuntansi, berkenalan dengan guru dan karyawan, dan mempelajari potensi yang mungkin saja dikembangkan di SMA Negeri 1 Subah. Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk belajar menyusun RPP, mempelajari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi, dan mempelajari cara untuk mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran agar siswa dapat fokus saat menerima materi yang disampaikan.

Pada PPL tahap 2, saya akan mendapatkan kesempatan untuk mengajar siswa-siswi sesuai dengan metode pembelajaran yang telah saya pelajari sebelumnya. Namun sebagai guru PPL, saya diharapkan untuk memberikan inovasi pembelajaran agar menarik perhatian para siswa dalam mempelajari materi yang saya sampaikan. Melihat kemampuan saya sebagai guru pemula, saya harus banyak mempelajari hal-hal tersebut di atas untuk mendukung performa saya dalam mengajar dikemudian hari. Untuk itu, PPL tahap 1 sangat membantu saya dalam mempersiapkan pengajaran di PPL tahap 2. Kelemahan dan kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

c. Kekuatan mata pelajaran akuntansi

Ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa belajar akuntansi itu sulit dan menjenuhkan. Mengingat kebutuhan pembelajaran akuntansi yang sangat tinggi untuk serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMA Negeri 1 Subah memberikan alokasi waktu 4 jam mata pelajaran tiap minggunya (2 kali tatap muka). Hal ini membuktikan bahwa sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan.

d. Kelemahan mata pelajaran akuntansi

Ketidak telitian dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar akuntansi menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat terjadi dengan maksimal.

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

e. Kelebihan

SMA Negeri 1 Subah memiliki sarana yang cukup mumpuni antara lain LCD yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran.

f. Kelemahan

Ketersediaan guru yang mampu memanfaatkan sarana yang diberikan masih minim sehingga pembelajaran masih berlangsung secara konvensional.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan yaitu ibu Ineke Sila Melayani, S.Pd sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar akuntansi. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar dengan baik, berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Subah berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa memiliki semangat belajar yang cukup tinggi yang dapat memberi motivasi pada guru untuk memberikan sesuatu yang baru dan bermanfaat setiap harinya. Dukungan dari masyarakatpun sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan akuntansi, praktikan telah dibekali mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran akuntansi. Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan siap untuk mengajar di sekolah latihan.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah berada disekolah latihan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya, Mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah pengetahuan yang diantaranya adalah mengetahui administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pendidikan yang sudah ada sebaiknya digunakan semaksimal mungkin, sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran akuntansi. Untuk itu, dibutuhkan pula pelatihan teknologi pendidikan bagi guru-guru agar beliau dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dikemudian hari.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih baik sebelum PPL agar tidak hanya bisa menyediakan materi dengan teknologi terkini, namun juga mempersiapkan kemungkinan terburuk dimana sekolah PPL tidak menyediakan fasilitas teknologi yang mumpuni. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa PPL telah terlena dengan adanya fasilitas teknologi di kampus, sehingga kemampuan mereka dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik tanpa bantuan alat teknologi sangat minim. Untuk itu UNNES diharapkan mampu menyediakan guru yang peka dengan teknologi tanpa meninggalkan kreativitas konvensional pengajaran agar tetap menjadi guru unggulan di sekolah yang maju ataupun masih dalam tahap pengembangan.

Subah, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi)

Ineke Sila Melayani, S.Pd

NIP. 19630518 198703 2 006

Rifda Nuraida

NIM. 7101409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Oki Kapadia KK

NIM : 7101409083

Prodi : Pend. Eko. Akuntansi

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Refleksi diri ini saya tulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL 1. Refleksi diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMA N 1 Subah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang meliputi kegiatan ekstra maupun intra. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam mencetak tenaga pendidik yang professional, Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan kegiatan PPL yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan.

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan kami dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat lebih mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan masalah administrasi sekolah, kondisi fisik sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan sekolah, serta tata tertib sekolah yang meliputi guru, siswa, dan tata usaha, dan masih banyak hal yang lainnya.

Penerjunan mahasiswa PPL dari UNNES di SMA N 1 Subah pada tanggal 2 Agustus 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, PJKR dan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Penerjunan PPL 1 ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Selain itu, juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru di masa depan.

SMA N 1 Subah merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstatus negeri. Keadaan dan suasana SMA N 1 Subah yang terletak di Jl. Raya Jatisari Subah Batang ini cukup nyaman dan kondusif. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran bidang studi secara efektif dan efisien. Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA N 1 Subah, antara lain:

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum yang dikenalkan di SMA/MA/SMK. Mata pelajaran akuntansi tidak kalah pentingnya dari mata pelajaran ekonomi, dimana dalam akuntansi kita dapat memahami bagaimana cara pembukuan dalam perusahaan. Kelemahan dalam pembelajaran akuntansi ini terkendala oleh jam mengajar yang sangat sedikit sehingga dalam pembelajaran dirasa kurang maksimal. Jam pembelajaran akuntansi untuk kelas XI IPS hanya 2 jam pelajaran seminggu per kelas dan untuk kelas XII IPS 4 jam perminggu per kelas sehingga porsi mengajar akuntansi dirasa sangat kurang.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMA N 1 Subah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik. SMA N 1 Subah sudah memiliki papan tulis jurnal khusus sehingga memudahkan dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang untuk kelas XII IPS. Namun, perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bicara tentang kualitas, tingkat kualitas guru tidak lepas dari SDM itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini, Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Inneke Sila Melayani. Setelah melakukan observasi, terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar yang jelas dan langsung mengena pada sasaran membuat siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi. Namun, kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau seorang wanita, tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, kedekatannya kepada siswa membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Bagi Ibu Iargunani selaku dosen pembimbing telah berkompeten dalam bidang akademik sehingga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan bimbingan PPL.

Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA N 1 Subah sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan

materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Selain itu dengan adanya perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sehingga akan mempermudah Praktikan dalam mengajar di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Subah tantangan terbesar adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi. Karena keadaan dari siswa yang beragam. Akan tetapi, dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan kondusif dan lancar.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu saya merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA N 1 Subah, saya mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 1 Subah serta UNNES, maka saya memberikan saran sebagai berikut :

- Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA N 1 Subah sudah sangat bagus namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.
- Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Demikian refleksi diri yang saya sampaikan. Semoga apa yang telah saya tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Inneke Sila Melayani, S.Pd

NIP:196305181987032006

Oki Kapadia KK

NIM: 7101409083

